

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN  
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN  
JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI  
SMK N 2 WONOSOBO TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:  
Sonya Desmilla Nugrahany  
13803241046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN  
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN  
JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 2  
WONOSOBO TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SONYA DESMILLA NUGRAHANY  
13803241046**

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 23 April 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Moh. Djazari, M.Pd

NIP. 19551215 197903 1 003

**PENGESAHAN**  
Skripsi yang berjudul

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN  
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN  
JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 2  
WONOSOBO TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:  
SONYA DESMILLA NUGRAHANY  
13803241046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Mei 2018  
dan dinyatakan telah lulus

**DEWAN PENGUJI**

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Siswanto, M.Pd.	Ketua Penguji		
Moh. Djazari, M.Pd.	Sekretaris Penguji		25-5-2018
Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		18-5-2018

Yogyakarta, 4 Juni 2018  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Sugiharsono, M. Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sonya Desmilla Nugrahany  
NIM : 13803241046  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 2 WONOSOBO TAHUN AJARAN 2017/2018.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dalam mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 April 2018  
Penulis



Sonya Desmilla Nugrahany  
NIM. 13803241046

## **MOTTO**

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”  
(HR. Muslim).

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah untuk menjadi manusia yang berguna”  
(Nelson Mandela)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan segala puji kepada Allah SwT., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Ramsu (Almarhum), Ibu Rusmini dan Bapak Nono Prahadi, yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat, motivasi dan cinta kasih yang tidak terhingga, serta segala pengorbanannya yang telah menuntun langkahku menjadi seperti ini. Terimakasih Bapak, terimakasih Ibu.
2. Kakak-kakaku, Halintar Pratama, Dwi Hellyn Utamie dan Dwi Hellyn Utarie yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan karya ini.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN  
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN  
JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 2  
WONOSOBO TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:  
SONYA DESMILLA NUGRAHANY  
13803241046**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa; (2) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa; (3) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa; (4) Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018 sejumlah 108 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan  $r_{x1y} = 0,382$ ;  $r^2_{x1y} = 0,146$ . (2) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan  $r_{x2y} = 0,364$ ;  $r^2_{x2y} = 0,132$ . (3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan  $r_{x3y} = 0,340$ ;  $r^2_{x3y} = 0,116$ . (4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,465$ ;  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,216$ . Sumbangan Relatif Motivasi Belajar 40,1%, Sumbangan Relatif Disiplin Belajar 34,4%, dan Sumbangan Relatif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 25,5%. Sumbangan Efektif Motivasi Belajar 8,66%, Sumbangan Efektif Disiplin Belajar 7,43%, dan Sumbangan Efektif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru 5,51%.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING OF DISCIPLINE  
AND STUDENT PERCEPTIONS ABOUT TEACHER TEACHING METHOD  
ON ACCOUNTING COMPANY SERVICE ACHIEVEMENT STUDENT  
GRADE X ACCOUNTING SKILL PROGRAM IN SMK N 2 WONOSOBO  
ACADEMIC YEAR 2017/2018**

**By:**  
**Sonya Desmilla Nugrahany**  
**13803241046**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine (1) The Effect of Learning Motivation on Learning Achievement the Accounting Company service; (2) The Effect of Learning Discipline on Learning Achievement the Accounting Company service; (3) The Effect of Student Perception About Teacher Teaching Method on Learning Achievement the Accounting Company service; (4) Effect of Learning Motivation, Learning Discipline and Student Perception About Teacher Teaching Method together to the Achievement the Accounting Company service.*

*This research was an ex-post facto with quantitative approach. The population of the research was 108 student of Class X Accounting Skill Program SMK N 2 Wonosobo academic year 2017/2018. The data collection technique use a documentation an questionnaire. The prerequisite analysis test consisted of linearity test and multicollinearity test. The hypothesis test consisted of simple regression analysis and multiple regression analysis.*

*Research result (1) There are positive effect of learning motivation on accounting company service achievement student by  $r_{x1y} = 0,382$ ;  $r^2_{x1y} = 0,146$ . (2) There are positive effect of learning discipline on accounting company service achievement student by  $r_{x2y} = 0,364$ ;  $r^2_{x2y} = 0,132$ . (3) There are positive effect of student perceptions about teacher teaching method on accounting company service achievement student by  $r_{x3y} = 0,340$ ;  $r^2_{x3y} = 0,116$ . (4) There are positive effect of of learning motivation, learning discipline, and student perceptions about teacher teaching method together on accounting company service achievement student by  $R_{y(1,2,3)} = 0,465$ ;  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,216$ . The relative contribution of learning motivation was 40.1%, relative learning discipline contribution is 34.4% and the relative contribution of students perceptions about teacher teaching methods 25.5%. Effective contribution of learning motivation 8.66%, effective contribution of learning discipline 7.43%, and effective contribution of student perception about teachers teaching methods 5.51%.*

**Keywords:** *Accounting Company Service Achievement Student, Learning Motivation, Learning Discipline, Student Perceptions About Teacher Teaching Method.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SwT., atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018” dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Bapak/ Ibu:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Akuntansi.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si.,Ak.,CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Akuntansi.
4. Moh. Djazari, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu di sela kesibukannya untuk membimbing, memberi arahan, masukan dengan sabar serta memberi motivasi selama penyusunan skripsi.



5. Sukanti, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah mendampingi dan memberikan masukan serta saran dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menimba ilmu.
7. Fatchurrozak, M.Si., Kepala SMK N 2 Wonosobo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK N 2 Wonosobo.
8. Tri Auliya Retno Ridha, S.E.M.Pd., selaku guru akuntansi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
9. Siswa-siswa di SMK N 2 Wonosobo yang telah membantu sebagai responden dalam penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 April 2018  
Penulis



Sonya Desmilla Nugrahany  
NIM. 13803241046

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	14
1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.....	14
2. Motivasi Belajar .....	21
3. Disiplin Belajar.....	25
4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Paradigma Penelitian.....	50
E. Hipotesis Penelitian.....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Desain Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
C. Variabel Penelitian .....	52

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	53
E. Populasi.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Instrumen Penelitian.....	57
H. Uji Coba Instrumen.....	59
1. Uji Validitas.....	60
2. Uji Reliabilitas.....	62
I. Teknik Analisis Data.....	63
1. Deskripsi Data.....	64
2. Uji Prasyarat Analisis.....	65
3. Uji Hipotesis.....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	74
1. Deskripsi Data Umum.....	74
2. Deskripsi Data Khusus.....	75
B. Uji Prasyarat Analisis.....	94
C. Hasil Uji Hipotesis.....	96
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	97
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	98
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	100
4. Pengujian Hipotesis Keempat.....	101
D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	104
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	105
F. Keterbatasan Penelitian.....	113
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan.....	114
B. Implikasi.....	115
C. Saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data jumlah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo.....	56
2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban.....	57
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	58
4. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar.....	58
5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	59
6. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	62
7. Tabel Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	63
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	63
9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.....	77
10. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	78
11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	81
12. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar.....	83
13. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar.....	85
14. Distribusi Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar.....	88
15. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	90
16. Distribusi Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	93
17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	94
18. Rangkuman Hasil Uji Multkolinearitas.....	96
19. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana $X_1$ - Y.....	97
20. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana $X_2$ - Y.....	99
21. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana $X_3$ - Y.....	100
22. Ringkasan Hasil Regresi Ganda $X_1, X_2, \& X_3 - Y$ .....	102
23. Ringkasan hasil Perhitungan SR dan SE.....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	50
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa..	77
3. Pie chart kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	79
4. Histogram Disitribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	81
5. Pie chart kecenderungan variabel Motivasi Belajar.....	83
6. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar.....	86
7. Pie chart kecenderungan variabel Disiplin Belajar .....	88
8. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru .....	91
9. Pie chart kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	93
10. Ringkasan Hasil Penelitian .....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	122
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	130
3. Angket Penelitian.....	139
4. Data Hasil Penelitian.....	145
5. Uji Prasyarat Analisis.....	158
6. Uji Hipotesis, Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR).....	161
7. Surat- Surat.....	169

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pondasi pokok dalam keberlangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu bangsa dalam hal pemeliharaan dan perbaikan kehidupan masyarakat. Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina keperibadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidikan akan mustahil bagi sekelompok manusia untuk dapat berkembang sesuai dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut kosep pandangan mereka. Cita-cita tersebut tidak akan tercapai apabila manusia itu sendiri tidak berusaha keras untuk meningkatkan kemampuannya secara optimal melalui proses kependidikan secara bertahap yang didasarkan atas perencanaan yang matang.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diraih oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang dicapai siswa selama melakukan kegiatan belajar di sekolah yang menghasilkan sebuah nilai. Keberhasilan siswa dalam belajar akan ditunjukkan dari nilai yang diperoleh telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Berdasarkan ketentuan

tersebut diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Prestasi merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Siswa yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal.

Prestasi belajar akan dikatakan berhasil apabila terdapat suatu perkembangan dan peningkatan dalam proses belajar dari siswa. Prestasi merupakan hasil dari usaha belajar siswa yang ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru kepada siswa melalui ulangan atau ujian setelah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan. Peningkatan prestasi belajar siswa harus diupayakan dan dilakukan pada semua mata pelajaran, termasuk Akuntansi Perusahaan Jasa.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan belajar pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa setelah melakukan kegiatan belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditunjukkan dalam bentuk angka atau huruf dengan kriteria-kriteria tertentu. Prestasi belajar adalah cerminan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah istilah yang biasa digunakan dalam dunia persekolahan untuk menyebut siswa



atau peserta didik yang telah menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Berdasarkan peraturan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo tahun 2016/2017, ditetapkan bahwa standar keberhasilan belajar minimal yang diperoleh siswa adalah 100%. Pada pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa SMK N 2 Wonosobo menetapkan bahwa nilai KKM sebesar 80, untuk itu standar keberhasilan belajar yang harus dicapai oleh sekolah adalah 100%. Apabila terdapat siswa yang belum dapat mencapai KKM, maka harus mengikuti program perbaikan. Pada proses pencapaian nilai mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa belum semua siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Berdasarkan hasil observasi pada bulan November dengan melihat daftar nilai yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa diketahui bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK N 2 Wonosobo masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Tengah Semester yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa masih rendah dan di bawah nilai KKM yang telah ditentukan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai Ulangan Tengah Semester, di Kelas X Program Keahlian Akuntansi terdapat 50% atau sebanyak 54 siswa dari 108 siswa belum mencapai KKM.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan sesuatu yang penting karena merupakan suatu indikator keberhasilan peserta didik dalam belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Keberhasilan peserta didik dalam belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Walgito (2010: 151) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curiosity*, *self confidence*, *self discipline*, *intelegensi*, ingatan, tempat peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan. Maman Rohmah (2012: 194) menyebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi faktor dari dalam dan luar individu, antara lain: faktor lingkungan, faktor instrumental, kondisi fisiologis, dan kondisi psikologis. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar juga dipengaruhi oleh adanya perubahan tingkah laku berupa perhatian dari peserta didik. Tidak jauh berbeda dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dibagi menjadi 2 golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa seperti kesehatan, motivasi, semangat, disiplin, dan tanggung jawab. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa, dapat berasal dari sekolah, guru, keluarga, maupun teman sebaya.

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Motivasi Belajar memegang peranan penting dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa. Motivasi yang diperoleh peserta didik akan membuatnya menjadi lebih bertanggungjawab terhadap sikapnya, baik dalam bidang akademis maupun sosial. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang memberikan arah kegiatan belajar serta menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai. Dengan adanya dorongan motivasi yang tinggi akan membuat siswa lebih giat dalam belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan mudah dicapai. Motivasi Belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan adanya dorongan Motivasi Belajar yang tinggi akan membuat siswa lebih giat dalam belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan mudah dicapai. Sebaliknya, siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperolehnya juga rendah.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo pada bulan November 2017 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar masih belum optimal. Kurang optimalnya Motivasi Belajar siswa dapat dilihat dari masih terdapat sebagian siswa tidak mengerjakan tugasnya sendiri dan hanya menyalin tugas milik temannya, siswa cenderung tidak mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat di dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang fokus pada saat menerima pelajaran dan lebih banyak melakukan aktivitas

di luar aspek pembelajaran, guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tetapi hampir tidak ada siswa yang bertanya.

Disiplin Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Disiplin Belajar yang mempengaruhi prestasi belajar ini meliputi: Disiplin Belajar di rumah maupun Disiplin Belajar di sekolah. Disiplin Belajar yang baik akan membuat siswa mempelajari materi dengan giat, dan akan mendongkrak prestasi belajar yang dimilikinya. Disiplin Belajar diperlukan untuk mendapatkan kesuksesan dalam belajar. Dengan Disiplin Belajar peserta didik dapat mengikuti tata tertib yang tertulis maupun tidak tertulis karena didorong adanya kesadaran yang ada dalam dirinya sendiri. Sikap disiplin tidak dapat timbul begitu saja, tetapi memerlukan proses latihan dan pembiasaan diri yang cukup lama dan terus menerus. Pemberlakuan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaan serta penjelasan-penjelasan terhadap arti penting kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa. Terciptanya sikap Disiplin Belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan Disiplin Belajar yang baik akan membuat peserta didik mampu menciptakan kebiasaan yang akan menunjang prestasi dalam proses pembelajaran yang sedang diikutinya. Pengamatan yang dilakukan di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo menunjukkan bahwa Disiplin Belajar siswa masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari banyak peserta didik yang tidak

mematuhi peraturan yang berlaku seperti terlambat masuk sekolah, mencontek saat ulangan, menggunakan *handphone* saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, dan sebagainya.

Selain Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar, faktor internal lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa salah satunya adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Bagi seorang guru, mengajar adalah aktivitas utama. Guru sebagai pendidik lingkungan sekolah memiliki peran yang besar dalam menuntun peserta didik untuk mampu mencapai tujuan belajarnya. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Metode mengajar yang digunakan guru akan menimbulkan persepsi dalam diri siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo siswa memiliki persepsi yang kurang baik tentang metode mengajar guru khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Para siswa berpendapat bahwa metode yang digunakan guru kurang bervariasi, siswa merasa mudah bosan dan mengantuk ketika pelajaran sedang berlangsung. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya serta kurang mengoptimalkan fasilitas yang disediakan sekolah. Sebagai individu, siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap metode mengajar yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Persepsi

tersebut bersifat baik dan buruk. Persepsi yang buruk akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang akan diperoleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa jenuh dan bosan dengan metode mengajar guru yang hanya monoton saja. Persepsi yang baik akan menyebabkan tingginya prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa senang dengan metode mengajar yang digunakan guru yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya Prestasi Belajar Akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat nilai Ulangan Tengah Semester siswa, di Kelas X Program Keahlian Akuntansi terdapat 50% atau sebanyak 54 siswa dari 108 siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan.
2. Motivasi Belajar masih belum optimal. Kurang optimalnya Motivasi Belajar siswa dapat dilihat dari masih terdapat sebagian siswa tidak mengerjakan tugasnya sendiri dan hanya menyalin tugas milik

temannya, siswa cenderung tidak mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat di dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang fokus pada saat menerima pelajaran dan lebih banyak melakukan aktivitas di luar aspek pembelajaran, guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tetapi hampir tidak ada siswa yang bertanya.

3. Disiplin Belajar siswa belum maksimal, hal ini dilihat dari masih banyak siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah seperti: terlambat masuk sekolah, mencontek saat ulangan, serta menggunakan *handphone* saat pelajaran berlangsung sehingga menghambat dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.
4. Siswa kurang tertarik dan mudah bosan serta mengantuk dalam mengikuti pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya persepsi yang kurang baik terhadap metode mengajar yang digunakan guru.
5. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya serta kurang mengoptimalkan fasilitas yang disediakan sekolah. Variasi pembelajaran yang diterapkan masih sangat kurang, di mana guru menggunakan metode pembelajaran yang berbentuk ceramah.
6. Guru belum mampu mengelola kelas dengan baik, hal ini terlihat dari masih terdapat beberapa siswa melakukan hal lain di luar aspek pembelajaran ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih terfokus dan mendalam, mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini menitikberatkan pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengingat begitu banyaknya faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, maka hanya dipilih tiga faktor, yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar serta Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018?



4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.
  - b. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya di bidang pendidikan yang berkaitan erat dengan hubungan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.
  - c. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
  - a. Bagi guru

Mendorong guru untuk menciptakan kegiatan belajar yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan menggunakan metode mengajar yang kreatif, efektif dan menyenangkan.

b. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan serta sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 200) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Sugihartono, dkk (2013: 130) menjelaskan Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka ataupun penghayatan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. Tu'u (2004: 75) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Hamalik (2005: 36) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut Sugihartono, dkk (2013: 74) belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Uno (2013: 22) belajar

adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal, dan nonformal.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan belajar berupa angka dengan kriteria-kriteria tertentu setelah melakukan kegiatan belajar yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa.

Dalam penelitian ini prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Menurut Solomon (2004: 17) Akuntansi adalah sebuah pengukuran dan pelaporan sistem informasi yang membantu pengguna informasi tersebut membuat keputusan bisnis. Menurut Wilkinson, dkk (2000: 5) Akuntansi adalah sebuah sistem informasi dalam haknya sendiri. Artinya, Akuntansi menggunakan beragam operasi sistemik untuk menghasilkan informasi yang relevan. Menurut Frederick, dkk (2010: 1) Akuntansi menyediakan informasi mengenai perusahaan dan transaksinya untuk memfasilitasi keputusan alokasi sumber daya oleh para pengguna informasi tersebut.

Robert (2017: 6) menyebutkan siklus Akuntansi Perusahaan jasa antara lain:

- 1) Menganalisis transaksi perusahaan dan menyiapkan bukti pembukuan (dokumen transaksi).
- 2) Mencatat akun ke buku jurnal.
- 3) Memposting ke buku besar.
- 4) Menyusun neraca saldo.
- 5) Membuat jurnal penyesuaian.
- 6) Menyusun neraca lajur atau kertas kerja.
- 7) Menyusun konsep laporan keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas).
- 8) Membuat jurnal penutup dan neraca saldo penutup.
- 9) Membuat jurnal penyesuaian kembali (jurnal balik).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan belajar pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa setelah melakukan kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai dalam bentuk angka atau huruf dengan kriteria-kriteria tertentu.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Menurut Walgito (2010: 151) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curiosity*, *self confidence*, *self discipline*, *intelegensi*, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan.

Menurut Rohmah (2012: 194-198) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar individu, antara lain:

- 1) Faktor lingkungan yang terdiri dari alam dan sosial.
- 2) Faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru.
- 3) Kondisi fisisologis yang terdiri dari kesehatan jasmani, gizi yang tinggi, dan kondisi panca indera.
- 4) Kondisi psikologis yang terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Menurut pendapat di atas, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dikelompokkan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal.

Secara lebih rinci faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang terdiri dari:

- a) Faktor fisiologis (yang bersifat jasmani), seperti: tingkat kesehatan indera pendengaran, pengelihatn, kelelahan dsb.
  - b) Faktor psikologis, seperti: suasana hati, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar, tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, disiplin.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang bersumber dari luar diri siswa, yang terdiri dari:
- a) Lingkungan sosial, seperti: guru, staf administrasi dan teman sekelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa, keluarga dan masyarakat.
  - b) Lingkungan non sosial, yang termasuk kedalam lingkungan non sosial baik fisik maupun non fisik antara lain: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak jenis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling berkaitan. Tidak jauh berbeda dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan jasa adalah: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri



siswa seperti kesehatan, motivasi, semangat, disiplin, dan tanggung jawab. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa, dapat berasal dari sekolah, guru, keluarga, maupun teman sebaya.

### **c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Pengukuran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Menurut Suharsimi (2013: 3) “mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif”. Menurut Amirono, dkk (2016: 9) “pengukuran adalah penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas, biasanya terhadap suatu standar atau pengukuran”. Cara yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah dengan mengadakan evaluasi pembelajaran atau ujian yang dilakukan oleh guru Akuntansi Perusahaan Jasa.

Menurut Suharsimi (2013: 47) tes dibedakan menjadi tiga macam yaitu tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif.

- 1) Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan penanganan yang tepat.
- 2) Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami suatu satuan pelajaran tertentu. Tes ini diberikan sebagai usaha memperbaiki proses belajar.

3) Tes sumatif dapat digunakan pada ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir catur wulan atau semester.

Menurut Amirono, dkk (2016: 59) tes dibedakan menjadi:

1) Tes formatif

Tes formatif, yaitu tes yang diberikan untuk memonitor kemajuan belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Tes Sumatif

Tes Sumatif diberikan dengan maksud untuk mengetahui penguasaan atau pencapaian peserta didik dalam bidang tertentu. Tes sumatif dilaksanakan pada tengah atau akhir semester.

3) Tes Penempatan

Tes penempatan adalah tes yang diberikan dalam rangka menentukan jurusan yang akan dimasuki peserta didik atau kelompok mana yang paling baik ditempati atau dimasuki peserta didik dalam belajar.

4) Tes diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mendiagnosis penyebab kesulitan yang dihadapi seseorang baik dari segi intelektual, emosi, fisik dan lain-lain yang mengganggu kegiatan belajarnya.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada penelitian ini berfokus pada aspek kognitif yaitu aspek yang paling dominan

dinilai oleh guru-guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar akan tercapai (Sardiman 2014:75).

Menurut Uno (2013: 23), “Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Wlodkowsky dalam Sugihartono (2013: 78) “ Motivasi Belajar merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan memberi yang arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang didorong karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan melalui aktivitas-

aktivitas belajar guna mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik serta menambah dan memahami pengetahuan demi mencapai prestasi yang diharapkan.

**b. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan serta mempengaruhi dan mengubah kelakuan. Menurut Sardiman (2014: 85) terdapat beberapa fungsi Motivasi Belajar antara lain:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dikaitkan dengan belajar, motivasi memiliki fungsi sebagai pendorong untuk mencapai prestasi. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat menghasilkan prestasi yang baik.

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar**

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-101), berpendapat bahwa terdapat enam unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar, yaitu:

#### 1) Cita-cita dan Aspirasi Siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat akan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi siswa akan memperkuat Motivasi Belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

#### 2) Kemampuan Siswa

Keinginan seorang nakan perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas.

#### 3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa meliputi jasmani dan rohani siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar.

#### 4) Kondisi Lingkungan Siswa

Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

#### 5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan dengan teman sebaya, serta lingkungan budaya siswa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan film yang semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan Motivasi Belajar.

6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Intensitas pergaulan guru dengan siswa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa.

**d. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2014: 83), seseorang yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan dan lain-lain).
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).

- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

**e. Indikator Motivasi Belajar**

Indikator Motivasi Belajar yang dipakai pada penelitian ini disusun berdasarkan pendapat Sardiman (2014: 83) tentang ciri-ciri Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

**3. Disiplin Belajar**

**a. Pengertian Disiplin Belajar**

Disiplin Belajar adalah suatu kondisi yang sangat penting dan dapat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris "*discipline*" yang berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku (Tu'u, 2004: 30). Rachman dalam (Tu'u, 2004: 32) mengartikan disiplin sebagai

upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Charles (2014: 19) menjelaskan bahwa di dalam sejarah pendidikan, disiplin merupakan sesuatu yang seharusnya diterapkan oleh setiap guru kepada muridnya agar berperilaku dengan baik di sekolah.

Menurut Uno (2013: 22) “Belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal, dan nonformal. Menurut Slameto (2010: 67) agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar merupakan kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku diri sendiri terhadap aturan dan tata tertib dalam rangka belajar, baik yang ditetapkan diri sendiri maupun pihak lain. Kedisiplinan belajar akan menentukan keseriusan dan kesadaran diri dalam belajar.

#### **b. Pentingnya Disiplin Belajar**

Disiplin merupakan kunci dari kesuksesan, oleh karena itu kedisiplinan sangat diperlukan para siswa. Siswa harus dapat menerapkan Disiplin Belajar baik di sekolah maupun di luar



sekolah. Mencapai kesuksesan dalam hasil belajar siswa harus diikuti dengan Disiplin Belajar. Tu'u (2004: 37) menyatakan disiplin penting bagi para siswa karena alasan sebagai berikut:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat untuk optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perlunya Disiplin Belajar itu berasal dari kesadaran diri. Disiplin Belajar akan memberi dukungan pada proses pembelajaran guna meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Siswa yang dapat membiasakan norma-norma, nilai kehidupan. Disiplin Belajar dapat menjadikan siswa menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.

### **c. Fungsi Disiplin Belajar**

Disiplin Belajar sangat penting dan dibutuhkan oleh semua siswa. Disiplin Belajar menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan siswa sukses dalam belajar. Tu'u (2004: 38) menyebutkan fungsi disiplin adalah sebagai berikut:

#### 1) Menata kehidupan bersama

Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat.

#### 2) Membangun keperibadian

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap keperibadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh keperibadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun keperibadian.

#### 3) Melatih keperibadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk keperibadian tersebut dilakukan melalui latihan.

4) Pemaksaan

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan tersebut.

5) Hukuman

Ancaman, sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi para siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman atau sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah.

6) Mencipta lingkungan kondusif

Tanpa ketertiban, suasana kondusif bagi pembelajaran akan terganggu. Prestasi belajar pun ikut terganggu.

**d. Indikator Disiplin Belajar**

Tu'u (2004: 91) mengatakan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan, observasi, studi pustaka, dan wawancara didapati indikator yang menunjukkan perubahan prestasi belajar siswa dalam mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menjabarkan indikator untuk Disiplin Belajar menjadi empat macam yaitu:

1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengukur perilaku siswa. Adanya tata tertib yang berlaku di sekolah juga sebagai pendukung dalam usaha pembentukan Disiplin Belajar.

2) Ketaatan dalam kegiatan belajar di kelas

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa mengikuti pelajaran dengan tertib sesuai aturan. Dengan adanya aturan diharapkan kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru.

3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu kewajiban dari seorang siswa dalam belajar yang dilakukan di dalam maupun di luar sekolah. Tujuannya untuk menambah pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru di sekolah. Tugas yang diberikan dapat membuat siswa mempunyai rasa tanggung jawab untuk dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

4) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Belajar merupakan kewajiban bagi seorang pelajar. Setiap tugas yang diberikan guru hendaknya dikerjakan oleh siswa.

Selain dapat melatih kemampuan siswa dalam berfikir. Mengerjakan tugas juga dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar.

#### **4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru**

##### **a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru**

Persepsi adalah suatu anggapan yang ada pada pikiran manusia terhadap suatu objek yang diamatinya. Persepsi mulai tumbuh sejak masih kecil akibat dari interaksi dengan orang lain. Sebagai individu, siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap metode mengajar guru yang diterapkan guru dalam kegiatan belajar- mengajar di kelas.

Menurut Majid (2014: 64) “Stimulus yang diindera oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti apa yang diindera itu, proses ini disebut persepsi” Menurut Walgito (2010: 99) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Menurut Sugihartono dkk (2013:7-8) “ Penginderaan atau sensasi adalah masuknya stimulus ke dalam alat indera manusia”. Setelah stimulus masuk ke alat indera manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus tersebut disebut dengan persepsi. Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan

atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera. Pengertian persepsi menurut Passer, dkk (2007: 107) “Persepsi adalah proses aktif dalam mengorganisasi adanya masukan stimulus dan memberikannya makna. Oleh karena persepsi merupakan suatu proses yang aktif dan kreatif, masukan sensoris yang sama bisa saja diterima dengan cara yang berbeda pada saat yang berbeda.

Menurut Sugihartono dkk (2013: 81) “Metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal”. Menurut Slameto (2010: 65) metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Menurut Sukmadinata (2012: 167) “Metode mengajar yaitu mencakup kegiatan proses belajar-mengajar yang mengaktifkan siswa dan menempatkan siswa sebagai subjek.

Menurut Sukmadinata (2012: 168) “Guru perlu menguasai semua metode, tetapi juga perlu memiliki kemampuan untuk menilai, memilih dan menentukan metode-metode mana yang paling tepat untuk mengajarkan bahan, mengembangkan kemampuan tertentu. Pembelajaran yang baik adalah yang menerapkan variasi metode. Penggunaan metode yang bervariasi bukan saja dapat mengatasi kebosanan siswa, tetapi juga disesuaikan dengan perbedaan sifat dan kemampuan siswa.”

Metode mengajar yang digunakan guru bermacam- macam sesuai dengan materi apa yang ingin disampaikan dan kebutuhan waktu yang akan digunakan antara lain: metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode simulasi, metode latihan, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode sosiodrama, metode bermain peran, metode pemberian tugas dan resitasi, metode eksperimen dan metode proyek.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru adalah proses siswa menerima dan menanggapi tentang cara mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran.

**b. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru**

Walgito (2010: 101) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenal alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang

bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan pula adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Menurut Majid (2014: 64) faktor yang berperan dalam terbentuknya persepsi yaitu obyek atau stimulus yang diterima, alat indera dan susunan syaraf pusat, serta perhatian.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru antara lain: objek yang dipersepsi, alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf, perhatian serta adanya faktor intern dan ekstern dari siswa itu sendiri.



### c. Macam- macam Metode Mengajar Guru

Menurut Sanjaya (2006: 147) terdapat beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, antara lain:

#### 1) Metode Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

#### 2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang sesuatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan.

#### 3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.

#### 4) Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar

dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Guru dapat memilih metode pembelajaran mana yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Sugihartono dkk (2013: 81-84) terdapat beberapa macam metode pembelajaran yang dapat dipilih guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan cara guru menyampaikan materi melalui bahasa lisan baik verbal maupun nonverbal.

2) Metode Latihan

Metode latihan merupakan metode penyampaian materi melalui upaya penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh anak didik.

4) Metode Karyawisata

Metode karyawisata merupakan metode penyampaian materi dengan cara membawa langsung anak didik langsung ke objek di luar kelas atau lingkungan kehidupan nyata agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung.

5) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran.

6) Metode Sociodrama

Metode sociodrama merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan sosial.

7) Metode Bermain Peran

Metode bermain peran merupakan metode pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan anak didik dengan cara anak didik memerankan suatu tokoh hidup atau benda mati.

8) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa dan siswa diminta memecahkan masalah secara kelompok.

#### 9) Metode Pemberian Tugas dan Resitasi

Metode pemberian tugas dan resitasi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa.

#### 10) Metode Eksperimen

Metode eksperimen merupakan metode pembelajaran dalam bentuk pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan.

#### 11) Metode Proyek

Metode proyek merupakan metode pembelajaran berupa penyajian kepada siswa materi pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah yang selanjutnya dibahas dari berbagai sisi yang relevan sehingga diperoleh pemecahan secara menyeluruh dan bermakna.

### **d. Faktor- faktor yang mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru**

Metode mengajar sangat penting dalam proses keberhasilan penyampaian suatu materi pelajaran. Seorang guru harus dapat memilih metode mengajar yang tepat sehingga sesuai dengan karakteristik siswanya dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan gurunya. Menurut Djamarah dan Zain (2006: 78-82) faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih metode mengajar, yaitu:

1) Anak didik

Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di ruang kelas guru akan berhadapan dengan sejumlah anak dengan berbagai perbedaan baik dari aspek fisik, aspek biologis, dan juga aspek psikologis. Sehingga guru harus mampu memilih metode yang tepat agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kreatif demi terciptanya tujuan pengajaran yang telah diciptakan.

2) Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan instruksional khusus akan mempengaruhi kemampuan yang terjadi pada anak didik, sehingga metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Dalam hal ini, guru harus memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakannya itu.

4) Fasilitas

Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

## 5) Guru

Setiap guru mempunyai keperibadian, latar belakang, dan pengalaman mengajar yang berbeda. Semua itu merupakan hal intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar yaitu metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas, metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia, dan metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru.

### **e. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru**

Berdasarkan pendapat Djamarah dan Zain (2006: 78-82) mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih metode mengajar maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah:

- 1) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas.
- 2) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

- 3) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan situasi, kondisi dan waktu pembelajaran.
- 4) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.
- 5) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan pemilihan dan penggunaan metode mengajar guru yang disesuaikan dengan kemampuan guru.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian oleh Rizal Noviandi pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:
  - a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dengan  $r_{x1y} = 0,514$ ,  $r^2_{x1y} = 0,264$  dan  $t_{hitung} 5,954 > t_{tabel} 1,980$ .
  - b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dengan  $r_{x2y} = 0,579$ ,  $r^2_{x2y} = 0,335$  dan  $t_{hitung} 7,066 > t_{tabel} 1,980$ .
  - c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK N 7 Yogyakarta

Tahun Ajaran 2011/2012 dengan  $R_{y(1,2)} = 0,642$ ,  $R^2_{y(1,2)} = 0,412$  dan  $t_{hitung} 34,648 > t_{tabel} 3,09$ . Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relative dari variabel Motivasi Belajar 40,30%. Lingkungan Teman Sebaya 59,70%, sedangkan sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar 16,60%, variabel Lingkungan Teman Sebaya 24,60%.

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar serta variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada tempat penelitian, penelitian yang relevan di SMK N 7 Yogyakarta, sedangkan penelitian ini di SMK N 2 Wonosobo.

2. Penelitian oleh Afida Salsabila pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:
  - a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015, dengan  $r_{x1y} = 0,526$ ;  $r^2_{x1y} = 0,276$ ; dan  $t_{hitung} = 6,361$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini berarti semakin tinggi Motivasi Belajar semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.



- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015, dengan  $r_{x_2y} = 0,619$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,384$ ; dan  $t_{hitung} = 8,125$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini berarti semakin tinggi Disiplin Belajar semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015, dengan  $r_{x_3y} = 0,544$ ;  $r^2_{x_3y} = 0,296$ ; dan  $t_{hitung} = 6,669$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini berarti semakin baik Lingkungan Sekolah semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015, dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,712$ ;  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,506$ ; dan  $F_{hitung} = 35,556$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,696. Hal ini berarti semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin tinggi Disiplin Belajar dan semakin baik Lingkungan Sekolah maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Sumbangan Relatif

dari variabel Motivasi Belajar sebesar 27,1%, Disiplin Belajar sebesar 44,5% dan Lingkungan Sekolah sebesar 28,5% Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan ketiga variabel terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 50,6% dimana SE dan Motivasi Belajar sebesar 13,7%, Disiplin Belajar sebesar 22,5% dan Lingkungan Sekolah sebesar 14,4%.

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar serta variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada tempat penelitian, penelitian yang relevan di SMK N 1 Klaten, sedangkan penelitian ini di SMK N 2 Wonosobo.

3. Penelitian oleh Dewi Cahyaningrum pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. Kesimpulan dari Penelitian ini adalah:
  - a. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $r_{xy} = 0,655$ ;  $r^2_{x1y} = 0,430$ ;  $t_{hitung} 8,850$ ;  $t_{tabel} 1,983$ ;  $Y = 0,525X_1 + 30,351$ .
  - b. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen

Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $r_{x_2y} = 0,625$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,390$ ;  $t_{hitung} 0,8156$ ;  $t_{tabel} 1,983$ ;  $Y = 0,669X_2 + 29,408$ .

- c. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $R_{y(1,2)} = 0,793$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,629$ ;  $F_{hitung} 87,392$ ;  $F_{tabel} 3,08$ ;  $Y = 0,411X_1 + 0,502 X_2 + 6,690$ .

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru serta variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada tempat penelitian, penelitian yang relevan di SMK N 4 Klaten sedangkan penelitian ini di SMK N 2 Wonosobo.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan belajar pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa setelah melakukan kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai dalam bentuk angka atau huruf dengan kriteria-kriteria tertentu. Salah satu faktor yang diduga dapat

mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan dorongan mental siswa baik internal maupun eksternal yang didorong karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan melalui aktivitas-aktivitas belajar guna mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik serta menambah dan memahami pengetahuan demi mencapai prestasi yang diharapkan.

Motivasi Belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar, tanpa adanya motivasi, prestasi belajar yang dicapai akan kurang optimal, karena motivasi merupakan suatu dorongan utama bagi siswa dalam menentukan keinginan untuk berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi dapat membuat siswa mampu bersaing serta mendapat dorongan psikis untuk berprestasi di sekolah. Adanya Motivasi Belajar yang dimiliki siswa akan sangat membantu siswa dalam proses belajar akuntansi sehingga siswa dapat memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang memuaskan, sebaliknya jika siswa memiliki Motivasi Belajar yang rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diperoleh juga rendah.

## **2. Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan belajar pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa setelah melakukan kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai dalam bentuk angka atau huruf dengan kriteria-kriteria tertentu. Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Disiplin Belajar. Disiplin Belajar merupakan kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku diri sendiri terhadap aturan dan tata tertib dalam rangka belajar, baik yang ditetapkan diri sendiri maupun pihak lain.

Disiplin Belajar mempunyai peranan yang penting terhadap pencapaian Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Siswa yang memiliki disiplin yang baik akan mampu menaati peraturan di sekolah maupun di rumah, serta mampu mengatur waktunya dalam belajar. Disiplin Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh, sebaliknya apabila Disiplin Belajar kurang maka akan semakin rendah Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai.

### **3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan belajar pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa setelah melakukan kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai dalam bentuk angka atau huruf dengan kriteria-kriteria tertentu. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi tentang cara mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran. Metode mengajar yang digunakan guru akan menimbulkan persepsi dalam diri siswa. Persepsi yang muncul dari dalam diri siswa berbeda-beda, ada yang mempunyai persepsi positif maupun negatif. Apabila Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru baik maka kehadiran guru dalam mengajar akan direspon dengan baik pula oleh siswa, sebaliknya apabila Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru buruk maka kehadiran guru dalam mengajar kurang direspon secara positif oleh siswa.

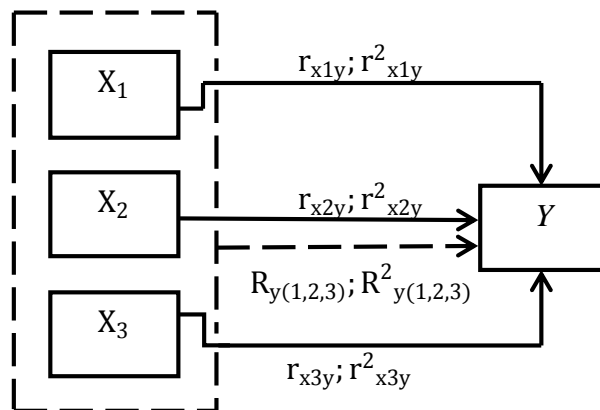
#### **4. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Disiplin Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Motivasi Belajar, Disiplin Belajar serta Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru. Adanya Motivasi Belajar yang dimiliki siswa akan sangat membantu siswa dalam proses belajar sehingga diharapkan dapat memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi. Demikian pula dengan Disiplin Belajar yang tinggi dan teratur akan mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi, sebaliknya apabila Disiplin Belajar yang rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diperoleh juga rendah.

Persepsi yang muncul dari dalam diri siswa berbeda-beda, ada yang mempunyai persepsi positif maupun negatif. Apabila Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru baik maka kehadiran guru dalam mengajar akan direspon dengan baik pula oleh siswa sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan jasa akan meningkat, sebaliknya apabila Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru buruk maka kehadiran guru dalam mengajar kurang direspon secara positif oleh siswa sehingga dapat menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan yang diperoleh akan menurun.

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat digambarkan model hubungan antar variabel sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X<sub>1</sub> = Motivasi Belajar
- X<sub>2</sub> = Disiplin Belajar
- X<sub>3</sub> = Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru
- Y = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa
- = Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.
- → = Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.



2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Suharsimi, 2013: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ), dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 SMK N 2 Wonosobo yang beralamatkan di Jl. Lingkar Selatan Km.05, Wonolelo, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2017 - Januari 2018.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (Suharsimi, 2013: 169). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah:

- 1) Variabel terikat (*dependent variable*):
  - a. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dinyatakan dalam Y.
- 2) Variabel bebas :
  - a. Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam  $X_1$
  - b. Disiplin Belajar yang dinyatakan dalam  $X_2$
  - c. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru yang dinyatakan dalam  $X_3$ .

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan belajar pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa setelah melakukan kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai dalam bentuk angka atau huruf dengan kriteria-kriteria tertentu. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan aspek kognitif yang mengukur sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dinyatakan dari rata-rata nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang didorong karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan melalui aktivitas-aktivitas belajar guna mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik serta menambah dan memahami pengetahuan demi mencapai prestasi yang diharapkan. Indikator yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Motivasi Belajar siswa adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

## **3. Disiplin Belajar**

Disiplin Belajar merupakan kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku diri sendiri terhadap aturan dan tata tertib dalam rangka belajar, baik yang ditetapkan diri sendiri maupun pihak lain. Indikator yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Disiplin Belajar adalah ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan dalam kegiatan belajar di kelas, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

#### **4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru**

Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru adalah proses siswa menerima dan menanggapi tentang cara mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran. Indikator yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru antara lain Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan situasi, kondisi dan waktu pembelajaran, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah, serta Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan pemilihan dan penggunaan metode mengajar guru yang disesuaikan dengan kemampuan guru.

#### **E. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012: 61) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diteliti kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo yang berjumlah 108 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1. Data jumlah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo

No.	Kelas	Jumlah
1	X AK 1	36
2	X AK 2	36
3	X AK 3	36
Jumlah		108

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket (Kuesioner)

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2015:199). Kuesioner digunakan untuk mengukur Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.

### 2. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik” (Sukmadinata, 2009: 221). Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa berupa nilai Ulangan Harian, nilai Ulangan Tengah Semester dan nilai Ulangan Akhir Semester siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun ajaran 2017/2018.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015:148). Dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen yaitu instrumen Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru. Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini adalah angket. Lembar angket yang digunakan adalah tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 134). Jawaban setiap item yang menggunakan skala *Likert* atau skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban, yaitu: Selalu; Sering; Kadang-kadang; dan Tidak Pernah. Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah:

Tabel 2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Angket disusun berdasarkan kajian teori dan dijabarkan dalam pernyataan-pernyataan. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian yaitu:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator Variabel	No Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3
	2. Ulet menghadapi kesulitan	4, 5,6*,	3
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	7,8,9,	3
	4. Lebih senang bekerja sendiri	10, 11,12	3
	5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.	13,14, 15*	3
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	16, 17,18	3
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	19,20	2
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	21,22	2
Total			22

\*) : butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Variabel	Indikator Variabel	No Butir	Jumlah
Disiplin Belajar	1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,2,3,4,5 *	5
	2. Ketaatan dalam kegiatan belajar di kelas	6*,7,8,9, 10	5
	3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas	11,12,13, 14*,15	5
	4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	16*,17, 18,19*, 20	5
Total			20

\*) : butir pernyataan negatif



Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator Variabel	No butir	Jumlah
Persepsi Siswa Tentang Metode Menagajar Guru	1) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas.	1, 2, 3, 4*, 5, 6,	6
	2) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.	7,8,9,10, 11,12	6
	3) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan situasi, kondisi dan waktu pembelajaran.	13,14,15. 16,17	5
	4) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.	18*,19*, 20*, 21	4
	5) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan pemilihan dan penggunaan metode mengajar guru yang disesuaikan dengan kemampuan guru.	22,23,24*, 25,26	5
Total			26

\*) : butir pernyataan negatif

#### H. Uji Coba Instrumen

Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang dapat diandalkan, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Instrumen yang digunakan diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut. Pengujian instrumen penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Wonosobo dengan pertimbangan karakteristik siswa yang hampir sama dilihat dari lingkungan dan masalah yang sama

dengan yang dimaksud untuk diteliti. Uji Coba instrumen dilakukan kepada 30 siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosobo dengan metode *random sampling*. Jumlah tersebut sudah memenuhi kriteria minimal jumlah uji coba instrumen seperti yang disampaikan oleh Suharsimi (2013: 253) bahwa untuk analisis subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25- 40.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur (Suharsimi 2013: 211). Validitas angket pada penelitian ini diketahui melalui penggunaan teknik korelasi *product moment* dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $N$  = Jumlah responden antara variabel X dan Y
- $\Sigma XY$  = Total perkalian skor item
- $\Sigma X$  = Jumlah skor item
- $\Sigma Y$  = Jumlah skor total
- $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor item
- $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi, 2013: 213)

Nilai  $r_{hitung}$  dicocokkan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar  $r_{tabel}$  maka butir angket valid. Sebaliknya, apabila diketahui  $r_{hitung}$  lebih kecil dari

$r_{tabel}$  maka butir dari instrumen tidak valid. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen valid atau tidak.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik dengan hasil sebagai berikut:

a. Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Motivasi Belajar yang jumlahnya 22 item pernyataan, diperoleh hasil bahwa terdapat 19 item pernyataan yang valid dan 3 item pernyataan yang gugur atau tidak valid yaitu nomor 8, 15, dan 17.

b. Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Disiplin Belajar yang jumlahnya 20 item pernyataan, diperoleh hasil bahwa terdapat 17 item pernyataan yang valid dan 3 item pernyataan yang gugur atau tidak valid yaitu nomor 4, 5, dan 10.

c. Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru yang jumlahnya 26 item pernyataan, diperoleh hasil bahwa terdapat 21 item pernyataan yang valid dan 5 item pernyataan yang gugur atau tidak valid yaitu nomor 2, 6, 11, 17, dan 22.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	22	3	8, 15, 17	19
Disiplin Belajar ( $X_2$ )	20	3	4, 5, 10	17
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru ( $X_3$ )	26	5	2, 6, 11, 17, 22	21

Sumber: Data primer yang telah diolah

Butir-butir yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Jadi, butir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 butir untuk variabel Motivasi Belajar, 17 butir untuk Disiplin Belajar, dan 21 butir untuk variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui reliabilitas dalam pengumpulan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama/konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Suharsimi, 2013: 239)

Selanjutnya hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi yang menurut Suharsimi (2013: 319) adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
0,400 sampai dengan 0,599	Agak rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh nilai reliabilitas dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Nama Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
1	Motivasi Belajar	0,845	Tinggi
2	Disiplin Belajar	0,831	Tinggi
3	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	0,918	Tinggi

## I. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data untuk mencapai hasil analisis mencakup analisis deskripsi data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis, maka dalam menganalisis data digunakan serangkaian analisis sebagai berikut:

## 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian Mean, Median, Modus, tabel frekuensi, histogram, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

### a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data bila nilai-nilai data disusun urut menurut besarnya data. Median membagi nilai-nilai dari deretan data menjadi dua bagian, yaitu setengah terletak di atas median dan setengahnya terletak di bawah median. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar.

### b. Tabel Distribusi Frekuensi

#### 1) Menentukan Kelas Interval

Menentukan panjang interval digunakan rumus Sturges sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah interval kelas  
n = jumlah data observer  
Log = logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Menghitung rentang data

Untuk menentukan rentang data digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang data (R)} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1$$

(Sugiyono, 2012: 36)

3) Menghitung Panjang Kelas

Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

(Sugiyono, 2012: 36)

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Diagram lingkaran (*Pie Chart*)

*Pie Chart* digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok. *Pie Chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan masing masing variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Setelah melakukan tahap-tahap tersebut data yang telah terkumpul diuji untuk dianalisis. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah uji linieritas dan uji multikolinieritas

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y.

Uji linieritas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{FK_{reg}}{RK_{reg}}$$

Keterangan:

F = Harga bilangan F untuk garis regresi

$FK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$ . Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka dikatakan tidak linier pada taraf signifikansi 5%.

### b. Uji Multikolinearitas

Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson. Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas terjadi multikolinearitas atau tidak. Adapun rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$



Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek

$\sum X$  = Jumlah skor variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor total variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dengan skor variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

(Suharsimi, 2013: 213)

Jika koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Akan tetapi jika lebih dari atau sama dengan 0,70 diasumsikan terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen, sehingga terjadi multikolinearitas.

(Bhuono Agung, 2005: 58)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu adanya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan

Jasa (hipotesis 1), pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (hipotesis 2), dan Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (hipotesis 3).

Langkah yang digunakan dalam analisis regresi sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

$$\hat{Y} = aX + K$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

$a$  = Bilangan koefisien prediktor

$X$  = Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

$K$  = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Setelah nilai  $a$  dan  $K$  ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variabel bebas ditetapkan.

- 2) Mencari Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara prediktor  $X$  dengan kriterium  $Y$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara  $X$  dengan  $Y$

$\Sigma xy$  = Jumlah perkalian antara  $X$  dengan  $Y$

$\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat prediktor

$\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan jika  $r_{hitung}$  lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  kurang dari nol (0) atau bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi.

- 3) Mencari koefisien determinan ( $r^2$ ) antara kriterium Y dan prediktor  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung kontribusi variabel X terhadap Y, rumus yang digunakan yaitu:

$$r^2(1) = r \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(2) = r \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(3) = r \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

- $a_1$  : koefisien prediktor  $x_1$
- $a_2$  : koefisien prediktor  $x_2$
- $a_3$  : koefisien prediktor  $x_3$
- $\sum x_1 y$  : jumlah produk  $x_1$  dan y
- $\sum x_2 y$  : jumlah produk  $x_2$  dan y
- $\sum x_3 y$  : jumlah produk  $x_3$  dan y
- $\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi , 2004: 22)

Besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial dapat diketahui dengan mengetahui nilai koefisien determinasi.

## b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hubungan antara lebih dari satu variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu untuk menguji hubungan antara Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa.

Langkah yang digunakan dalam analisis regresi ganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Mencari Persamaan Garis Regresi

Persamaan garis regresi untuk lima prediktor dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K$$

Keterangan:

$Y$  = Kriteria Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

$a_1$  = Bilangan koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Bilangan koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = Bilangan koefisien prediktor  $X_3$

$X_1$  = Variabel Motivasi Belajar

$X_2$  = Variabel Disiplin Belajar

$X_3$  = Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

$K$  = Bilangan konstan

(Sutrisno hadi, 2004: 18)

### 2) Mencari Koefisien Korelasi Ganda

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi ganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{Y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \Sigma x_1 Y + a_2 \Sigma x_2 Y + a_3 \Sigma x_3 Y}{\Sigma y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{Y(1,2,3)}$  = Koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1, X_2, X_3$
- $a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$
- $a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$
- $a_3$  = Koefisien prediktor  $X_3$
- $\Sigma x_1 Y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y
- $\Sigma x_2 Y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y
- $\Sigma x_3 Y$  = Jumlah produk antara  $X_3$  dengan Y
- $\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi tandanya positif (+). Arah korelasi bersifat negatif jika hasil perhitungan korelasi tandanya minus (-).

### 3) Mencari Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel  $X_1, X_2,$  dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap Y, rumus yang digunakan yaitu:

$$R^2_{Y(1,2,3)} = \frac{a_1 \Sigma x_1 Y + a_2 \Sigma x_2 Y + a_3 \Sigma x_3 Y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

- $R^2_{Y(1,2,3)}$  = Koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1, X_2, X_3$
- $a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$
- $a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$
- $a_3$  = Koefisien prediktor  $X_3$
- $\Sigma x_1 Y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y
- $\Sigma x_2 Y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y
- $\Sigma x_3 Y$  = Jumlah produk antara  $X_3$  dengan Y
- $\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

4) Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Prediktor terhadap Kriteria

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi. Rumusnya sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan relatif

$JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{tot}$  = Jumlah kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 2004: 38)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel bebas, kemudian sisanya diperoleh dari variabel-variabel yang tidak diteliti.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif prediktor

SR% = Sumbangan relatif prediktor

$R^2$  = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK N 2 Wonosobo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di Jalan Lingkar Selatan Kilometer 5, Wonolelo, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo 56313. Letak SMK N 2 Wonosobo yang jauh dari perkotaan cukup kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

SMK N 2 Wonosobo memiliki visi misi sebagai berikut:

1) Visi SMK N 2 Wonosobo

Menjadi lembaga Pendidikan yang berstandar internasional, menghasilkan lulusan yang beriman, cerdas, terampil dan professional serta bertanggung jawab.

2) Misi SMK N 2 Wonosobo

a) Menanamkan nilai moral dan agama melalui Pendidikan Agama dan kegiatan sekolah.

b) Menyelenggarakan pendidikan melalui Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Teknik Kendaraan Ringan, Animasi dan Akuntansi.

c) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga pendidikan.



- d) Menyelenggarakan Pendidikan Sistem Ganda, bekerjasama dengan Dunia Usaha / Dunia Industri (DU/DI) serta menyelenggarakan Bursa Kerja Khusus untuk menyalurkan tenaga kerja ke perusahaan-perusahaan besar di Indonesia.
- e) Melatih sikap kesatria (bertanggung jawab) yang siap menerima kenyataan hidup melalui kegiatan sekolah.

## **2. Deskripsi Data Khusus**

Data hasil penelitian meliputi informasi dari Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 108 siswa mengenai satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru ( $X_3$ ). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga *Mean* ( $M$ ), *Median* ( $Me$ ), *Modus* ( $Mo$ ), dan *Standar Deviasi* ( $SD$ ). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing- masing variabel. Berikut ini hasil pengolahan data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

### **a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu rata-rata perolehan nilai Ulangan Harian, nilai Ulangan Tengah Semester dan nilai Ulangan Akhir Semester.

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK N 2 Wonosobo yaitu sebesar 80. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah, diperoleh skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah 76. Hasil analisis menunjukkan *Modus (Mo)* sebesar 79,00, *Median (Me)* sebesar 80,50, *Mean (M)* sebesar 81,04 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 3,292. Dalam menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  dimana  $n$  adalah responden penelitian.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 108 \\ &= 1 + 6,7102 \\ &= 7,7102 \end{aligned}$$

dibulatkan keatas menjadi 8

2) Menghitung rentang data

Untuk menentukan rentang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= (90 - 76) + 1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

### 3) Menghitung Panjang Kelas

Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 14 : 8 \\ &= 1,75 \end{aligned}$$

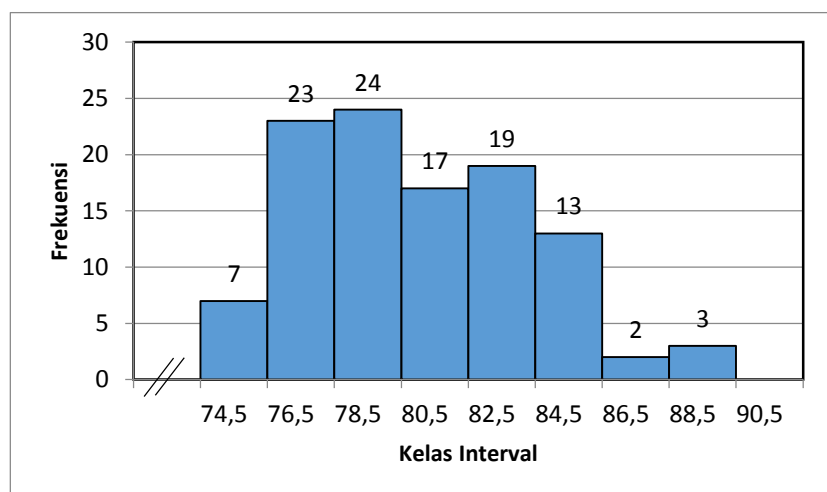
dibulatkan keatas menjadi 2

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi %
1	75- 76	7	6,48%
2	77- 78	23	21,30%
3	79-80	24	22,22%
4	81-82	17	15,74%
5	83-84	19	17,60%
6	85-86	13	12,03%
7	87-88	2	1,85%
8	89-90	3	2,78%
Total		108	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

### 4) Membuat Histogram



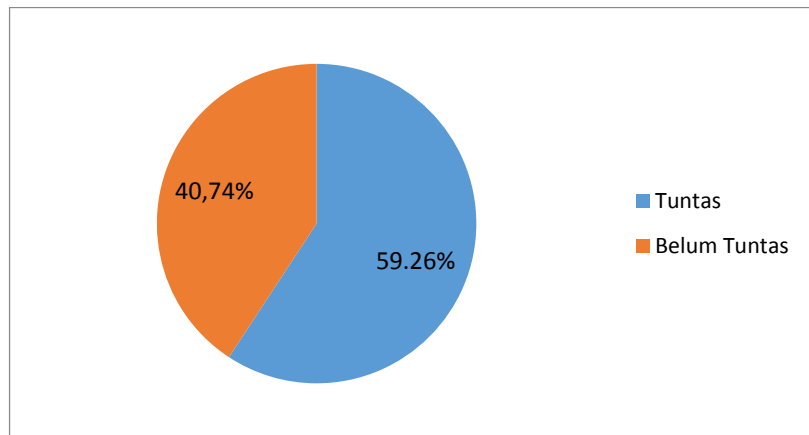
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang digunakan di sekolah. Jika ketercapaian belajarnya  $\geq 80$ , siswa dikatakan tuntas belajar dan sebaliknya jika ketercapiannya  $< 80$ , siswa dikatakan tidak tuntas. Berdasarkan data di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan Kecenderungan
1	$\geq 80$	64	59,26%	Tuntas
2	$< 80$	44	40,74%	Belum Tuntas
Total		108	100%	

Berdasarkan Tabel 10 Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat diketahui sebanyak 64 siswa (59,26%) tuntas dan sebanyak 44 siswa (40,74%) dalam kategori yang belum tuntas. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie chart* kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

*Pie chart* kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa berada pada kategori tuntas.

#### b. Variabel Motivasi Belajar

Data tentang variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket dengan 19 butir pernyataan. Berdasarkan data yang disebarkan kepada 108 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 71 dari skor tertinggi ideal sebesar 76 ( $19 \times 4$ ) dan skor terendah sebesar 44 dari skor terendah ideal yang mungkin dicapai yaitu 19 ( $19 \times 1$ ). Berdasarkan hasil analisis, data diperoleh nilai *Mean (M)* sebesar 52,85, *Median (Me)* sebesar 52,00, dan *Modus (Mo)* sebesar 49 dan *Standar Deviasi* sebesar 5,970. Untuk menyusun distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  dimana  $n$  adalah responden penelitian.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 108 \\ &= 1 + 6,7102 \\ &= 7,7102\end{aligned}$$

dibulatkan keatas menjadi 8

2) Menghitung rentang data

Untuk menentukan rentang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 71 - 44 \\ &= 27\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang interval kelas

Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 27 : 8 \\ &= 3,375\end{aligned}$$

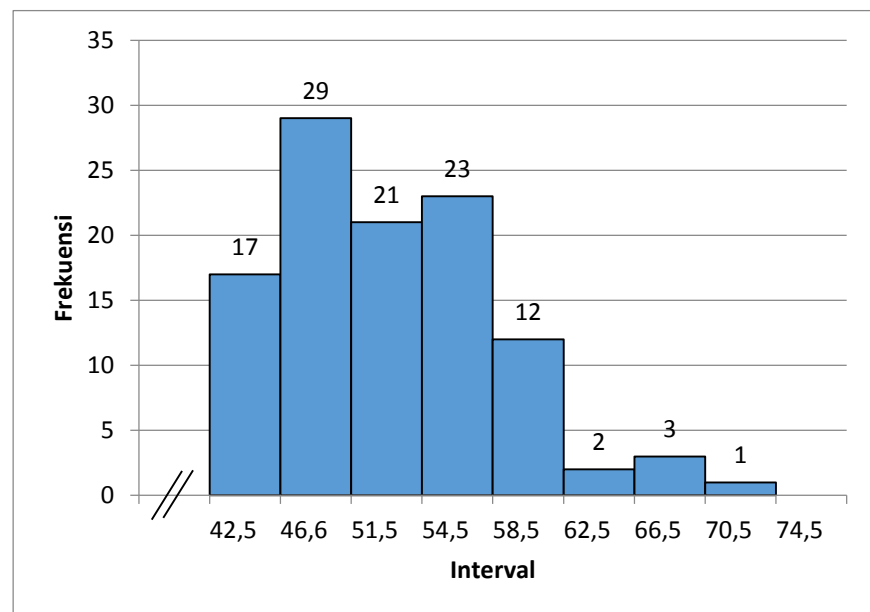
Dibulatkan keatas menjadi 4

Distribusi frekuensi nilai Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi %
1	43-46	17	15,74%
2	47-50	29	26,85%
3	51-54	21	19,44%
4	55-58	23	21,30%
5	59-62	12	11,11%
6	63-66	2	1,85%
7	67-70	3	2,78%
8	71-74	1	0,93%
Total		108	100%

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Disitribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal

dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

Semua siswa yang mempunyai skor  $X \geq Mi + 1 SDi$

2) Kelompok sedang

Semua siswa yang mempunyai skor  $(Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + 1 SDi)$

3) Kelompok rendah

Semua siswa yang mempunyai skor  $X < Mi - SDi$

Nilai mean ideal ( $Mi$ ) dan standar deviasi diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\ &= \frac{1}{2} (95) \\ &= 47,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\ &= \frac{1}{6} (57) \\ &= 9,5 \end{aligned}$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq Mi + 1 SDi \\ &= X \geq 47,5 + 9,5 \\ &= X \geq 57 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + 1 SD_i) \\ &= (47,5 - 9,5) \leq X < (47,5 + 9,5) \\ &= 38 \leq X < 57 \end{aligned}$$

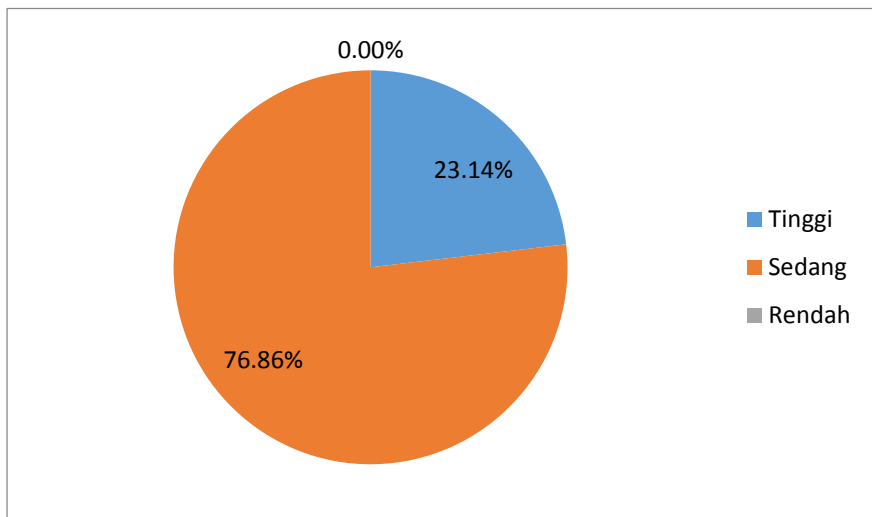
$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= X < (M_i - SD_i) \\ &= X < (47,5 - 9,5) \\ &= X < 38 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$X \geq 57$	$\geq 57$	25	23,14%	Tinggi
2	$38 \leq X < 57$	38 - 56	83	76,86%	Sedang
3	$X < 38$	$< 38$	0	0%	Rendah
Jumlah			108	100	

Kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. Pie chart kecenderungan variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran tersebut, frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori tinggi sebanyak 25 siswa

(23,14%) dan frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori sedang sebanyak 83 siswa (76,86%). Disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 83 siswa (76,86%).

### c. Variabel Disiplin Belajar

Data tentang variabel Disiplin Belajar diperoleh melalui angket dengan 17 butir pernyataan. Berdasarkan data yang disebarkan kepada 108 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 62 dari skor tertinggi ideal yang mungkin diperoleh sebesar 68 ( $17 \times 4$ ) dan skor terendah sebesar 41 dari skor terendah ideal yang mungkin dicapai yaitu 17 ( $17 \times 1$ ). Berdasarkan hasil analisis, data diperoleh nilai *Mean (M)* sebesar 52,10, *Median (Me)* sebesar 52, dan *Modus (Mo)* sebesar 52, dan *Standar Deviasi* sebesar 3,830. Untuk menyusun distribusi frekuensi Disiplin Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  dimana  $n$  adalah responden penelitian.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 108 \\ &= 1 + 6,7102 \\ &= 7,7102 \\ &\text{dibulatkan keatas menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

Untuk menentukan rentang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 62 - 41 \\ &= 21\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang interval kelas

Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 21 : 8 \\ &= 2,652\end{aligned}$$

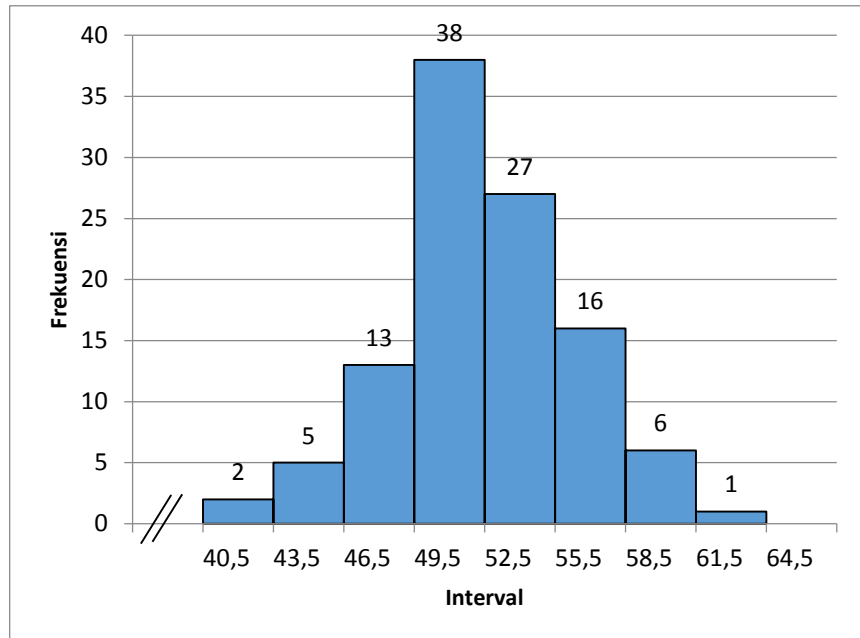
Dibulatkan keatas menjadi 3

Distribusi frekuensi nilai Disiplin Belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi%
1	41-43	2	1,85%
2	44-46	5	4,63%
3	47-49	13	12,04%
4	50-52	38	35,19%
5	53-55	27	25,00%
6	56-58	16	14,81%
7	59-61	6	5,56%
8	62-64	1	0,92%
Total		108	100%

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Disiplin Belajar untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

Semua siswa yang mempunyai skor  $X \geq Mi + 1 SDi$

2) Kelompok sedang

Semua siswa yang mempunyai skor  $(Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + 1SDi)$

### 3) Kelompok rendah

Semua siswa yang mempunyai skor  $X < Mi - SDi$

Nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (68 + 17) \\ &= \frac{1}{2} (85) \\ &= 42,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (68 - 17) \\ &= \frac{1}{6} (51) \\ &= 8,5 \end{aligned}$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Disiplin Belajar jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq Mi + 1 SDi \\ &= X \geq 42,5 + 8,5 \\ &= X \geq 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + 1SDi) \\ &= (42,5 - 8,5) \leq X < (42,5 + 8,5) \\ &= 34 \leq X < 51 \end{aligned}$$

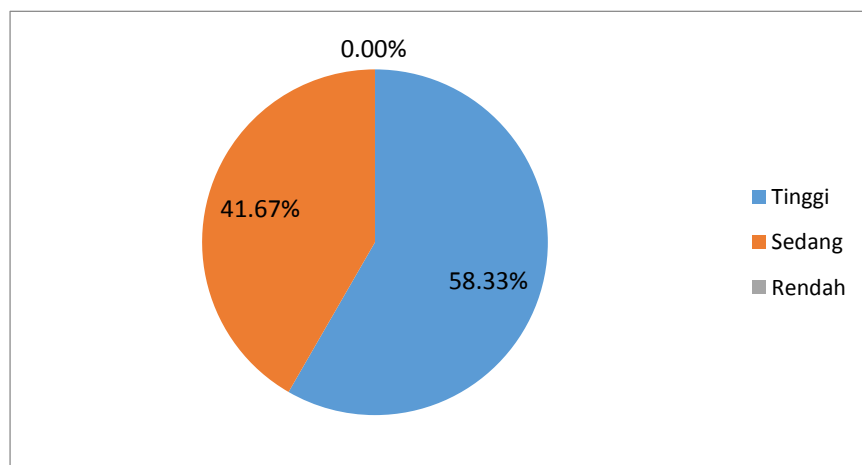
$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= X < (Mi - SDi) \\ &= X < (42,5 - 8,5) \\ &= X < 34 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian kecenderungan variabel Disiplin Belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$X \geq 51$	$\geq 51$	63	58,33	Tinggi
2	$34 \leq X < 51$	34-51	45	41,67	Sedang
3	$X < 34$	$< 34$	0	0	Rendah
Jumlah			108	100	

Kecenderungan variabel Disiplin Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie chart kecenderungan variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran tersebut, frekuensi variabel Disiplin Belajar pada kategori tinggi sebanyak 63 siswa (58,33%), frekuensi variabel Disiplin Belajar pada kategori sedang sebanyak 45 siswa (41,67%). Disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Disiplin Belajar berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 63 siswa (58,33%).

#### d. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Data tentang variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru diperoleh melalui angket dengan 21 butir pernyataan. Berdasarkan data yang disebarkan kepada 108 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru diperoleh skor tertinggi sebesar 75 dari skor tertinggi ideal yang mungkin dicapai sebesar 84 ( $21 \times 4$ ) dan skor terendah sebesar 45 dari skor terendah ideal yang mungkin dicapai yaitu 21 ( $21 \times 1$ ). Berdasarkan hasil analisis, data diperoleh nilai *Mean (M)* sebesar 60,78, *Median (Me)* sebesar 60,50, dan *Modus (Mo)* sebesar 60 dan *Standar Deviasi* sebesar 6,055. Untuk menyusun distribusi frekuensi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  dimana  $n$  adalah jumlah responden penelitian.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 108 \\ &= 1 + 6,710 \\ &= 7,710 \\ &\text{dibulatkan ke atas menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

Untuk menentukan rentang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 75 - 45 \\ &= 30 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang interval kelas

Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 30 : 8 \\ &= 3,75 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 4 \end{aligned}$$

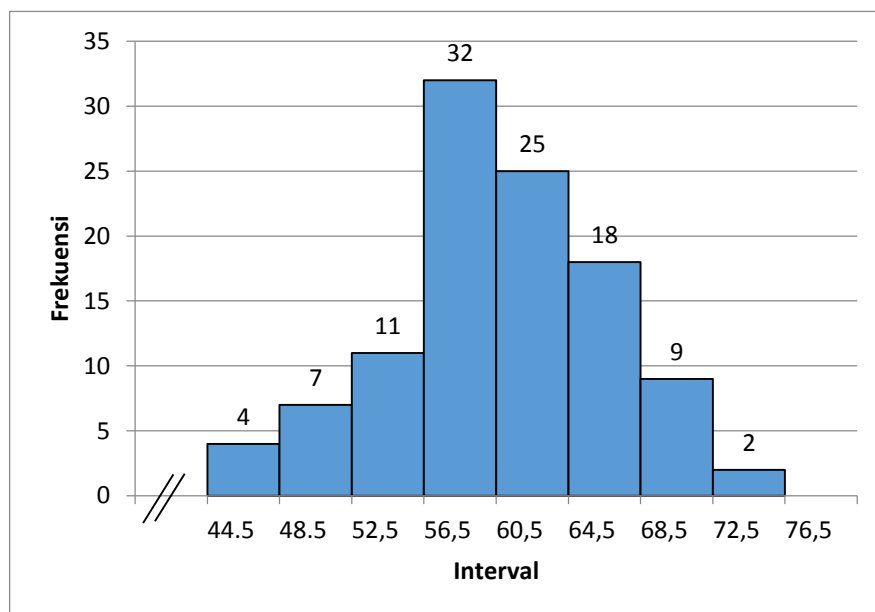
Distribusi frekuensi nilai Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi %
1	45-48	4	3,70%
2	49-52	7	6,48%
3	53-56	11	10,19%
4	57-60	32	29,63%
5	61-64	25	23,63%
6	65-68	18	16,67%
7	69-72	9	8,33%
8	73-76	2	1,85%
Total		108	100%



Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut :



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

1) Kelompok baik

Semua siswa yang mempunyai skor  $X \geq Mi + 1 SDi$

2) Kelompok cukup

Semua siswa yang mempunyai skor  $(Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1SDi)$

### 3) Kelompok kurang baik

Semua siswa yang mempunyai skor  $X < Mi - SDi$

Nilai mean ideal ( $Mi$ ) dan standar deviasi diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (84 + 21) \\ &= \frac{1}{2} (105) \\ &= 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (84 - 21) \\ &= \frac{1}{6} (63) \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Persesi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok baik} &= X \geq Mi + 1 SDi \\ &= X \geq 52,5 + 10,5 \\ &= X \geq 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok cukup} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1SDi) \\ &= (52,5 - 10,5) \leq X < ( 52,5 + 10,5 ) \\ &= 42 \leq X < 63 \end{aligned}$$

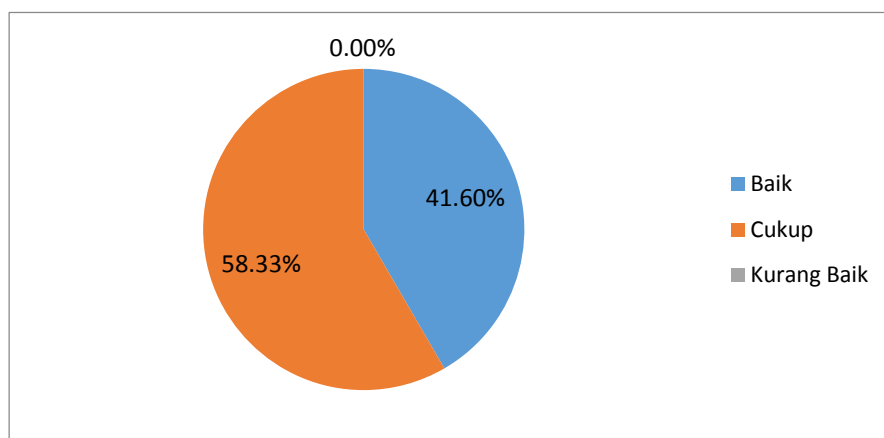
$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang baik} &= X < (Mi - SDi) \\ &= X < (52,5 - 10,5) \\ &= X < 42 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian kecenderungan variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$X \geq 63$	$\geq 63$	45	41,67%	Baik
2	$42 \leq X < 63$	42 – 63	63	58,33%	Cukup
3	$X < 42$	$< 42$	0	0%	Kurang baik
Jumlah			108	100	

Kecenderungan variabel Disiplin Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. Pie chart kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran tersebut, frekuensi variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru pada kategori baik sebanyak siswa 45 siswa (41,67%) dan frekuensi variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru pada kategori cukup sebanyak 63 siswa (58,33%). Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Persepsi Siswa Tentang Metode

Mengajar Guru berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 63 siswa (58,33%).

## B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas.

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriteria pengujian linearitas adalah apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Hasil uji linearitas diperoleh dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik (lampiran 5, halaman 158). Hasil pengujian linearitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Df	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	$X_1$	Y	20:86	0,955	1.693	Linier
2	$X_2$	Y	19:87	1,245	1.707	Linier
3	$X_3$	Y	25:81	1,362	1.642	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil uji linearitas data Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) menunjukkan bahwa Koefisien

$F_{hitung}$  sebesar 0,955 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  Motivasi Belajar ( $X_1$ ) sebesar 1.693. Dengan demikian data Motivasi Belajar ( $X_1$ ) mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y). Hasil uji linearitas data Disiplin Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) menunjukkan bahwa Koefisien  $F_{hitung}$  sebesar 1,245 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  Disiplin Belajar ( $X_2$ ) sebesar 1.707. Dengan demikian data Disiplin Belajar ( $X_2$ ) mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y). Hasil uji linearitas data Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) menunjukkan bahwa Koefisien  $F_{hitung}$  sebesar 1,362 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru ( $X_3$ ) sebesar 1.642. Dengan demikian data Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru ( $X_3$ ) mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y).

## **2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Kriteria tidak terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas sama dengan atau kurang dari 0,70. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel variabel bebas (lebih besar dari 0,70) maka akan

mengganggu hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yang akhirnya menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik (lampiran 5, halaman 159) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Koefisien Korelasi			Keterangan
	(X <sub>1</sub> )	(X <sub>2</sub> )	(X <sub>3</sub> )	
Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	1	0,42	0,433	Tidak terjadi multikolinearitas
Disiplin Belajar (X <sub>2</sub> )	0,420	1	0,394	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	0,433	0,394	1	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar adalah 0,42, nilai koefisien korelasi antara Motivasi Belajar dengan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru adalah 0,433, nilai koefisien korelasi antara Disiplin Belajar dengan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru adalah 0,394. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas, sebab koefisien korelasinya menunjukkan nilai yang kurang dari 0,70 sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

### C. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua teknik analisis yaitu teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji

hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018”. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolahan data statistik (lampiran 6, halaman 161). Ringkasan uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana  $X_1$ - Y

Variabel	Koefisien	$r_{x_1y}$	$r^2_{x_1y}$	Keterangan
Konstanta	69,900			Positif
$X_1$ - Y	0,211	0,382	0,146	

Sumber: data primer yang telah diolah

#### a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Besarnya harga koefisien Motivasi Belajar sebesar 0,211 dan bilangan konstanta sebesar 69,900, berdasarkan angka tersebut maka disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,211 X_1 + 69,900$$

Persamaan garis tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,211 yang berarti apabila Motivasi Belajar  $X_1$  ditingkatkan

satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,211 satuan.

b. Koefisien Korelasi ( $r_{x1y}$ )

Hasil analisis data, koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,382 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2_{x1y}$ )

Koefisien Determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,146 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki kontribusi positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 14,6%. Hal tersebut menunjukkan masih ada 85,4% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Prestasi Belajar.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018”. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan sebuah



program aplikasi pengolahan data statistik (lampiran 6, halaman 162).

Ringkasan uji hipotesis keuda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana  $X_2$ - Y

Variabel	Koefisien	$r_{x_2y}$	$r^2_{x_2y}$	Keterangan
Konstanta	64,755			Positif
$X_2$ - Y	0,313	0,364	0,132	

Sumber: data primer yang telah diolah

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Besarnya harga koefisien Displin Belajar sebesar 0,313 dan bilangan konstanta sebesar 64,755, berdasarkan angka tersebut maka disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,313 X_2 + 64,755$$

Persamaan garis tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0,313 yang berarti apabila Disiplin Belajar  $X_2$  ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,313 satuan.

b. Koefisien Korelasi ( $r_{x_2y}$ )

Hasil analisis data, koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,364 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2_{x2y}$ )

Koefisien Determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,132 menunjukkan bahwa Disiplin Belajar memiliki kontribusi positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 13,2%. Hal tersebut menunjukkan masih ada 86,8% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Prestasi Belajar.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018”. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolahan data statistik (lampiran 6, halaman 163). Ringkasan uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana  $X_3$ - Y

Variabel	Koefisien	$r_{x3y}$	$r^2_{x3y}$	Keterangan
Konstanta	69,790			Positif
$X_3$ - Y	0,185	0,340	0,116	

Sumber: data primer yang telah diolah

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Besarnya harga koefisien Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru sebesar 0,185 dan bilangan konstanta sebesar 69,790, berdasarkan angka tersebut maka disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,185 X_3 + 69,790$$

Persamaan garis tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel  $X_3$  sebesar 0,185 yang berarti apabila Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru  $X_3$  ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,185 satuan.

b. Koefisien Korelasi ( $r_{x_3y}$ )

Hasil analisis data, koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,340 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_3y}$ )

Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,116 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki kontribusi positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 11,6%. Hal tersebut menunjukkan masih ada 88,4% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Prestasi Belajar.

#### **4. Pengujian Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018". Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolahan data statistik (lampiran 6, halaman 164). Ringkasan uji hipotesis keempat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Regresi Ganda  $X_1, X_2, \& X_3 - Y$

Sumber	Koefisien	$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	Keterangan
Kontanta	59,926	0,465	0,216	Positif
Motivasi Belajar	0,125			
Disiplin Belajar	0,176			
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	0,088			

Sumber: Data Primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linier ganda

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,125X_1 + 0,176 X_2 + 0,088 X_3 + 59,926$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,125 yang berarti nilai Motivasi Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) akan meningkat 0,125 dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,176 yang berarti jika nilai Disiplin Belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) akan meningkat 0,176 dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap, demikian juga nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,088 yang berarti

jika nilai Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru ( $X_3$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) akan meningkat 0,088 dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap

- b. Koefisien Korelasi Ganda  $R_{y(1,2,3)}$  antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$

Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,216 yang berarti terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ).

- c. Koefisien Determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,216. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 21,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 78,4% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018, sehingga hipotesis keempat diterima.

#### **D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa). Berdasarkan lampiran 6 besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 23. Ringkasan hasil Perhitungan SR dan SE

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Motivasi Belajar	40,1	8,66
2	Disiplin Belajar	34,4	7,43
3	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	25,5	5,51
Total		100	21,6

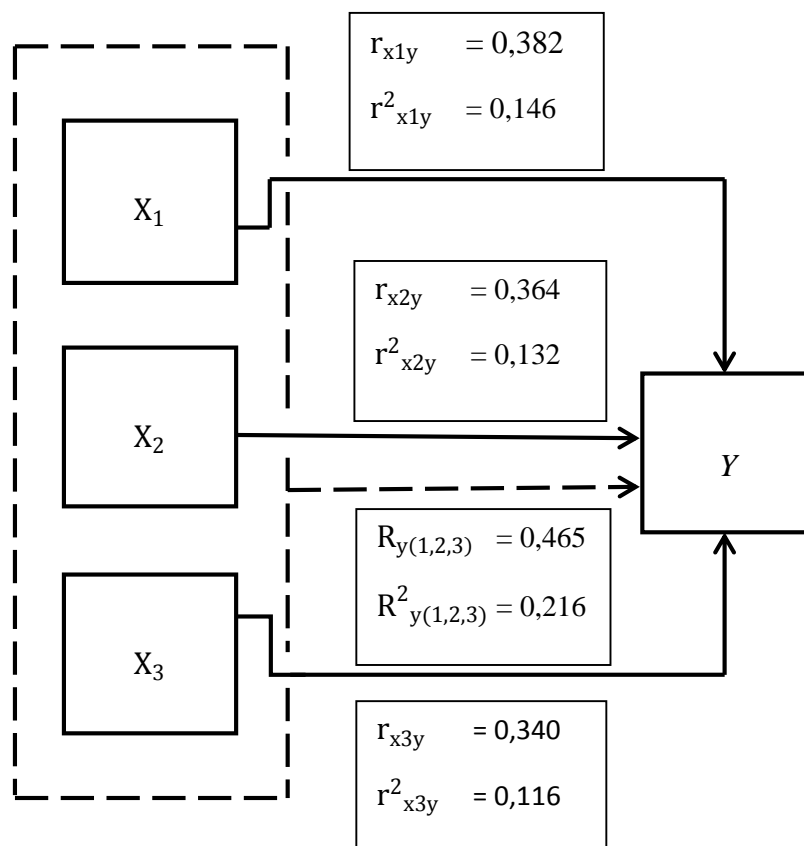
Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 40,1%, Disiplin Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 34,4%, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 25,5%. Sumbangan efektif dari Motivasi Belajar sebesar 8,66%, Disiplin

Belajar sebesar 7,43%, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru sebesar 5,51%, sedangkan secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 21,6% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari ringkasan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- X<sub>1</sub> = Motivasi Belajar
- X<sub>2</sub> = Disiplin Belajar
- X<sub>3</sub> = Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru
- Y = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa
- = Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Prograam

	Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/ 2018.
- ►	= Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.
$r_{x1y}$	= Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa
$r_{x2y}$	= Koefisien korelasi variabel Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa
$r_{x3y}$	= Koefisien korelasi variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa
$r^2_{x1y}$	= Koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa
$r^2_{x2y}$	= Koefisien determinasi variabel Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa
$r^2_{x3y}$	= Koefisien determinasi variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa
$R_{y(1,2,3)}$	= Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa
$R^2_{y(1,2,3)}$	= Koefisien determinan variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo



Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) dengan nilai positif sebesar 0,382 yang berarti bahwa arah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif, koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,146 yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh sebesar 14,6% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Berdasarkan kajian teori, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Menurut Uno (2013: 23), Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi Belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar, karena motivasi merupakan suatu dorongan bagi siswa dalam menentukan keinginan untuk berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Noviandi pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dengan  $r_{x1y} = 0,514$ ,  $r^2_{x1y} = 0,264$  dan  $t_{hitung} 5,954 > t_{tabel} 1,980$ . Selain itu hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Afida Salsabila pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Progran Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015, dengan  $r_{x1y} = 0,526$ ;  $r^2_{x1y} = 0,276$ ; dan  $t_{hitung} = 6,361$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini berarti semakin tinggi Motivasi Belajar semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

## **2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo

Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) dengan nilai positif sebesar 0,364 yang berarti bahwa arah pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif, koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,132 yang berarti bahwa Disiplin Belajar memiliki pengaruh sebesar 13,2% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan sisanya sebesar 86,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Afida Salsabila pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Progran Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. Dengan hasil menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015, dengan  $r_{x2y}= 0,619$ ;  $r^2_{x2y}= 0,384$ ;  $t_{hitung}= 8,125$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini berarti semakin tinggi Disiplin Belajar semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar, akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai. Hal itu diperkuat oleh Tu’u (2004: 35) “

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif’.

### **3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) dengan nilai positif sebesar 0,340 yang berarti bahwa arah pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif, koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0,116 yang berarti bahwa Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh sebesar 11,6% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan sisanya sebesar 88,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Menurut Sukmadinata (2012: 168) “Guru perlu menguasai semua metode, tetapi juga perlu memiliki kemampuan untuk menilai, memilih dan menentukan metode-metode mana yang

paling tepat untuk mengajarkan bahan, mengembangkan kemampuan tertentu. Pembelajaran yang baik adalah yang menerapkan variasi metode. Penggunaan metode yang bervariasi bukan saja dapat mengatasi kebosanan siswa, tetapi juga disesuaikan dengan perbedaan sifat dan kemampuan siswa.” Persepsi yang baik akan menyebabkan tingginya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diperoleh siswa karena kehadiran guru dalam mengajar direspon dengan baik pula oleh siswa, sebaliknya apabila siswa memiliki persepsi yang buruk maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diperoleh siswa rendah karena kehadiran guru dalam mengajar kurang direspon secara positif oleh siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Dewi Cahyaningrum pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $r_{x_2y} = 0,625$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,390$ ;  $t_{hitung} 0,8156$ ;  $t_{tabel} 1,983$ ;  $Y = 0,669X_2 + 29,408$ .

#### **4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  dengan nilai positif sebesar 0,465 yang berarti bahwa arah pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,216 yang berarti bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh sebesar 21,6% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan sisanya sebesar 78,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Besarnya sumbangan efektif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 8,66%; besarnya sumbangan efektif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 7,43%; dan besarnya sumbangan efektif Persepsi Siswa

Tentang Metode Mengajar Guru sebesar 5,51%; sedangkan sebesar 78,4% berasal dari faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi ,masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa hanya berdasarkan rata-rata nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester saja, sehingga belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siwa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018, ditunjukkan dengan persamaan garis regresi sederhana  $Y = 0,211X_1 + 69,900$  dan diketahui koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,382; koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,146.
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siwa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018, ditunjukkan dengan persamaan garis regresi sederhana  $Y = 0,313X_2 + 64,755$  dan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,364; koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,132.
3. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siwa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018, ditunjukkan dengan Persamaan garis regresi sederhana  $Y = 0,185X_3 + 69,790$  dan koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,340; koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,116.



4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018, ditunjukkan dengan persamaan regresi ganda  $Y = 0,214X_1 + 0,176X_2 + 0,088X_3 + 59,926$  dan koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,465; koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,216. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 40,1% untuk Motivasi Belajar, 34,4% untuk Disiplin Belajar, dan 25,5% untuk Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 8,66% untuk variabel Motivasi Belajar, 7,43% untuk variabel Disiplin Belajar, dan 5,51% untuk variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 21,6% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, sedangkan sebesar 78,4% berasal dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, sehingga perlu

upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar agar Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa semakin meningkat.

2. Telah teruji bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa,
3. Telah teruji bahwa Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

### **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan implikasi yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah teruji bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, dengan indikator lebih senang bekerja sendiri. Akan lebih baik jika siswa mulai membiasakan diri untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Berdasarkan penelitian telah teruji bahwa Disiplin Belajar memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, dengan indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas memiliki nilai paling rendah. Akan lebih baik jika siswa mulai membiasakan diri untuk berusaha disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajarnya di kelas serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

3. Berdasarkan penelitian yang telah teruji, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, pemilihan dan penggunaan metode mengajar guru yang disesuaikan dengan kemampuan guru memiliki nilai paling rendah. Akan lebih baik ketika mengajar guru dapat menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan metode mengajar yang lebih bervariasi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki Pengaruh Positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan Efektif yang diberikan adalah sebesar 21,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Akuntansi Perusahaan Jasa tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, namun masih terdapat 78,4% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena

itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, B. N. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Amirono, dkk. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Cahyaningrum, D. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Charles, C. M. (2014). *Building Classroom Discipline*. Boston: Pearson.
- Djamarah, B. S. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Frederick, dkk (2010). *International Accounting, 6<sup>th</sup> ed*. New Jersey: Pearson Education.
- Hadi. S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Noviandi, R. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Kajian Teoretis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Passer, dkk. (2007). *Psychology: The Science of Mind and Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Robert, M. H. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta: Indeks.
- Rohmah, N. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Salsabila, A. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Progran Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suharsimi, A. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solomon, P. (2004). *Financial Accounting: A New Perspective*. North America: Brent Gordon.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wilkinson, dkk. (2000). *Accounting Information System*. USA: Lehigh Press.

## **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**



## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

### Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan anda. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
4. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
5. Alternatif jawaban:  
SL = Selalu  
SR = Sering  
KD = Kadang-kadang  
TP = Tidak Pernah

---

Nama :

Kelas :

No Absen :

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru				
2	Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu berusaha mengerjakannya secara lengkap				
3	Saya memanfaatkan waktu senggang untuk mengerjakan tugas dari guru				
4	Apabila terdapat soal Akuntansi yang sulit dan saya belum bisa mengerjakan, saya akan menanyakan kepada guru				
5	Ketika akan menghadapi ulangan, saya telah mempelajari materi pelajaran jauh hari sebelumnya				
6	Saya mudah menyerah apabila menemukan soal yang sukar				

7	Apabila nilai ulangan saya kurang maksimal, saya semakin rajin berlatih soal Akuntansi.				
8	Apabila saya tidak dapat mengikuti pelajaran Akuntansi, saya akan menanyakan materi yang diberikan kepada guru dan mempelajarinya				
9	Apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi pelajaran, saya berusaha menanyakan materi tersebut kepada guru				
10	Apabila teman saya telah memahami suatu materi yang belum saya pahami, saya akan menanyakan materi tersebut kepada teman saya				
11	Saya belajar terlebih dahulu mengenai materi yang akan diajarkan disekolah.				
12	Saya mencoba menyelesaikan soal akuntansi dengan membaca buku ataupun mencari dari internet.				
13	Saya berusaha lebih keras dalam mengerjakan tugas saat saya mengalami kesulitan terhadap soal tertentu				
14	Saya akan lebih merasa puas dengan hasil pekerjaan yang diselesaikan sendiri dari pada pekerjaan yang diselesaikan dengan bantuan orang lain				
15	Saya bosan apabila guru memberikan soal akuntansi yang selalu sama				
16	Ketika menemui soal Akuntansi yang mudah, timbul keinginan saya untuk mengerjakan soal-soal Akuntansi yang lain				
17	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi				
18	Saya menjawab pertanyaan Akuntansi yang ditunjukkan kepada saya				
19	Saya merasa yakin dapat mengerjakan soal Akuntansi dengan benar				
20	Saya yakin dengan jawaban saya dari soal Akuntansi yang saya kerjakan				
21	Saya membantu teman saya saat mengalami				

	kesulitan memahami materi Akuntansi				
22	Saya belajar dengan penuh semangat				

### DISIPLIN BELAJAR

No	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya tidak pernah terlambat masuk sekolah karena selalu berangkat lebih awal				
2	Saya tidak pernah membolos sekolah				
3	Saya berpakaian dan berpenampilan sesuai aturan sekolah				
4	Setelah istirahat, saya masuk langsung ke kelas				
5	Saya tidak masuk kelas tanpa izin				
6	Saya malas upacara, dan lebih suka pura-pura sakit di UKS				
7	Saya berangkat ekstrakurikuler wajib dan kegiatan sekolah wajib lainnya				
8	Saya mengikuti jam pelajaran Akuntansi di kelas				
9	Jika Guru Akuntansi tidak masuk karena alasan sedang rapat, saya membaca buku pelajaran meskipun tidak diperintah oleh guru				
10	Jika hasil ulangan saya jelek, saya berusaha belajar lebih giat lagi agar dalam ulangan selanjutnya nilainya baik.				
11	Pada saat ulangan berlangsung, saya mengerjakan sendiri dengan tenang dan teliti sebelum menjawab soal				
12	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru				
13	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
14	Ketika membahas soal atau masalah secara berkelompok, saya tidak ikut aktif berdiskusi dalam memecahkan soal atau masalah				
15	Saya belajar di rumah dengan giat				
16	Saya mau belajar akuntansi jika ada ulangan				

	akuntansi saja				
17	Saya membuat jadwal belajar di rumah				
18	Jika ada waktu luang di rumah, saya membaca materi pelajaran Akuntansi				
19	Saya malas membaca kembali catatan pelajaran sepulang sekolah				
20	Jika saya tahu besok pagi ada ulangan Akuntansi, saya belajar dengan sungguh-sungguh				

## PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Guru membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa dengan senyuman hangat dan antusias				
2	Ketika mengajar, guru menggunakan Bahasa yang baik dan benar, sehingga mudah untuk dipahami				
3	Guru menjelaskan materi akuntansi dengan suara lantang, jelas dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.				
4	Pada saat menerangkan materi pelajaran akuntansi guru terlalu banyak membaca buku				
5	Guru akuntansi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami				
6	Guru memperhatikan proses belajar mengajar dan berkeliling kelas untuk melihat siswa ketika mengerjakan soal latihan.				
7	Guru memberikan pertanyaan ketika siswa tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi				
8	Dalam membuka pelajaran guru memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari				
9	Sebelum menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai pokok bahasan materi yang akan dipelajari				
10	Guru memberitahu rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai				
11	Guru memberikan solusi dan mendiskusikan bersama dalam mengerjakan soal ketika siswa mengalami kesulitan				
12	Guru memberi penjelasan dengan menggunakan contoh-contoh dan ilustrasi dengan sesuatu				

	yang dapat dijumpai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari				
13	Guru menjelaskan setiap materi akuntansi secara urut dan detail				
14	Guru melibatkan siswa aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar				
15	Guru memberikan pujian ketika ada siswa yang menjawab soal dengan benar				
16	Guru membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal latihan akuntansi				
17	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan saat berlangsungnya pembelajaran akuntansi				
18	Dalam mengajar, guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran karena fasilitas pendukung untuk pembelajaran yang disediakan oleh sekolah sangat terbatas.				
19	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media.*				
20	Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada pokok materi akuntansi tertentu*				
21	Metode yang diterapkan oleh guru membuat saya mudah mengerti dengan materi yang disampaikan.				
22	Guru akuntansi memberikan tugas atau contoh kasus di perusahaan untuk didiskusikan di dalam kelas				
23	Guru menggunakan metode latihan saat pelajaran Akuntansi yang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan dalam latihan soal				
24	Guru hanya menggunakan metode ceramah saja saat menjelaskan materi akuntansi				
25	Guru menggunakan permainan saat proses pembelajaran agar siswa tidak jenuh				
26	Guru memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan dan didiskusikan dengan kelompoknya				

**LAMPIRAN 2**  
**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**



## A. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

### 1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

Siswa	BUTIR PERNYATAAN																						total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	80
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	82
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66
5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	74
6	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	69
7	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	79
8	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	75
9	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
10	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
11	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	70
12	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	75
13	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	70
14	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	77
15	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	69
16	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	66
17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	78
18	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	72
19	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	77
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
21	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
22	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	67
23	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
24	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	79
25	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	72
26	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	73
27	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	71
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68
30	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	65

## 2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Disiplin Belajar

Siswa	BUTIR PERNYATAAN																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	75
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	68
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	65
5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	73
6	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	69
7	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	64
8	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	72
9	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	50
10	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	73
11	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	64
12	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	67
13	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	73
14	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	72
15	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	66
16	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	67
17	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
18	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
19	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	70
20	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	70
21	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	69
22	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	63
23	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	71
24	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
25	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	71
26	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	69
27	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66
28	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	71
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	63
30	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	67

### 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Siswa	BUTIR PERNYATAAN																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	94
2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	4	82
3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	87
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	82
5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	94
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	75
7	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	87
8	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	96
9	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	80
10	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	4	88
11	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	1	2	1	3	2	2	2	3	60
12	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	88
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	98
14	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	91
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	94
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	95
17	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	87
18	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	93
19	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	88
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
21	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	86
22	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	90
23	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	81
24	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	92
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	82
26	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
27	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	91
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	98
29	3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	3	4	81
30	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	91

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Variabel Motivasi Belajar

	<b>Pearson Correlation</b>	<b>r tabel</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>N</b>	<b>Keterangan</b>
MB_1	0.501**	0,361	0.005	30	VALID
MB_2	0.403*	0,361	0.027	30	VALID
MB_3	0.553**	0,361	0.002	30	VALID
MB_4	0.405*	0,361	0.026	30	VALID
MB_5	0.546**	0,361	0.002	30	VALID
MB_6	0.607**	0,361	0.00	30	VALID
MB_7	0.513**	0,361	0.004	30	VALID
MB_8	0.233	0,361	0.215	30	TIDAK VALID
MB_9	0.536**	0,361	0.002	30	VALID
MB_10	0.627**	0,361	0.000	30	VALID
MB_11	0.554**	0,361	0.001	30	VALID
MB_12	0.392*	0,361	0.032	30	VALID
MB_13	0.568**	0,361	0.001	30	VALID
MB_14	0.459*	0,361	0.011	30	VALID
MB_15	0.286	0,361	0.125	30	TIDAK VALID
MB_16	0.470**	0,361	0.009	30	VALID
MB_17	0.196	0,361	0.299	30	TIDAK VALID
MB_18	0.452*	0,361	0.012	30	VALID
MB_19	0.401*	0,361	0.028	30	VALID
MB_20	0.842**	0,361	0.000	30	VALID
MB_21	0.392*	0,361	0.030	30	VALID
MB_22	0.497**	0,361	0.005	30	VALID

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	19

**2. Variabel Disiplin Belajar**

	<b>Pearson Correlation</b>	<b>r tabel</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>N</b>	<b>Keterangan</b>
DB_1	0.688**	0,361	0.000	30	VALID
DB_2	0.383*	0,361	0.037	30	VALID
DB_3	0.630**	0,361	0.000	30	VALID
DB_4	0.318	0,361	0.087	30	TIDAK VALID
DB_5	0.17	0,361	0.370	30	TIDAK VALID
DB_6	0.538**	0,361	0.002	30	VALID
DB_7	0.402*	0,361	0.028	30	VALID
DB_8	0.437*	0,361	0.016	30	VALID
DB_9	0.630**	0,361	0.000	30	VALID
DB_10	0.255	0,361	0.173	30	TIDAK VALID
DB_11	0.402*	0,361	0.028	30	VALID
DB_12	0.363*	0,361	0.049	30	VALID
DB_13	0.442*	0,361	0.014	30	VALID
DB_14	0.670**	0,361	0.000	30	VALID
DB_15	0.620**	0,361	0.000	30	VALID

DB_16	0.630**	0,361	0.000	30	VALID
DB_17	0.448*	0,361	0.013	30	VALID
DB_18	0.414*	0,361	0.023	30	VALID
DB_19	0.442*	0,361	0.014	30	VALID
DB_20	0.448*	0,361	0.013	30	VALID

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	17

### 3. Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

	Pearson Correlation	r tabel	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
PS_1	0.541**	0,361	0.002	30	VALID
PS_2	0.325	0,361	0.325	30	TIDAK VALID
PS_3	0.696**	0,361	0.000	30	VALID
PS_4	0.422*	0,361	0.020	30	VALID
PS_5	0.755**	0,361	0.000	30	VALID
PS_6	0.118	0,361	0.534	30	TIDAK VALID
PS_7	0.746**	0,361	0.000	30	VALID
PS_8	0.525**	0,361	0.003	30	VALID

PS_9	0.708**	0,361	0.000	30	VALID
PS_10	0.696**	0,361	0.000	30	VALID
PS_11	0.191	0,361	0.312	30	TIDAK VALID
PS_12	0.781**	0,361	0.000	30	VALID
PS_13	0.691**	0,361	0.000	30	VALID
PS_14	0.468**	0,361	0.009	30	VALID
PS_15	0.692**	0,361	0.000	30	VALID
PS_16	0.594**	0,361	0.001	30	VALID
PS_17	0.243	0,361	0.195	30	TIDAK VALID
PS_18	0.530**	0,361	0.003	30	VALID
PS_19	0.559**	0,361	0.001	30	VALID
PS_20	0.540**	0,361	0.002	30	VALID
PS_21	0.650**	0,361	0.000	30	VALID
PS_22	0.281	0,361	0.132	30	TIDAK VALID
PS_23	0.605**	0,361	0.000	30	VALID
PS_24	0.448*	0,361	0.013	30	VALID
PS_25	0.724**	0,361	0.000	30	VALID
PS_26	0.467**	0,361	0.009	30	VALID

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	21



**LAMPIRAN 3**  
**ANGKET PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan anda. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
4. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
5. Alternatif jawaban:  
SL = Selalu  
SR = Sering  
KD = Kadang-kadang  
TP = Tidak Pernah

---

Nama :

Kelas :

No Absen :

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru				
2	Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu berusaha mengerjakannya secara lengkap				
3	Saya memanfaatkan waktu senggang untuk mengerjakan tugas dari guru				
4	Apabila terdapat soal Akuntansi yang sulit dan saya belum bisa mengerjakan, saya akan menanyakan kepada guru				
5	Ketika akan menghadapi ulangan, saya telah mempelajari materi pelajaran jauh hari sebelumnya				
6	Saya mudah menyerah apabila menemukan soal yang sukar				
7	Apabila nilai ulangan saya kurang maksimal, saya semakin rajin berlatih soal Akuntansi.				

8	Apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi pelajaran, saya berusaha menanyakan materi tersebut kepada guru				
9	Apabila teman saya telah memahami suatu materi yang belum saya pahami, saya akan menanyakan materi tersebut kepada teman saya				
10	Saya belajar terlebih dahulu mengenai materi yang akan diajarkan disekolah.				
11	Saya mencoba menyelesaikan soal akuntansi dengan membaca buku ataupun mencari dari internet.				
12	Saya berusaha lebih keras dalam mengerjakan tugas saat saya mengalami kesulitan terhadap soal tertentu				
13	Saya akan lebih merasa puas dengan hasil pekerjaan yang diselesaikan sendiri dari pada pekerjaan yang diselesaikan dengan bantuan orang lain				
14	Ketika menemui soal Akuntansi yang mudah, timbul keinginan saya untuk mengerjakan soal-soal Akuntansi yang lain				
15	Saya menjawab pertanyaan Akuntansi yang ditunjukkan kepada saya				
16	Saya merasa yakin dapat mengerjakan soal Akuntansi dengan benar				
17	Saya yakin dengan jawaban saya dari soal Akuntansi yang saya kerjakan				
18	Saya membantu teman saya saat mengalami kesulitan memahami materi Akuntansi				
19	Saya belajar dengan penuh semangat				

### DISIPLIN BELAJAR

No	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya tidak pernah terlambat masuk sekolah karena selalu berangkat lebih awal				
2	Saya tidak pernah membolos sekolah				
3	Saya berpakaian dan berpenampilan sesuai aturan sekolah				
4	Saya malas upacara, dan lebih suka pura-pura sakit di UKS				
5	Saya berangkat ekstrakurikuler wajib dan kegiatan sekolah wajib lainnya				
6	Saya mengikuti jam pelajaran Akuntansi di kelas				
7	Jika Guru Akuntansi tidak masuk karena alasan sedang rapat, saya membaca buku pelajaran meskipun tidak diperintah oleh guru				
8	Pada saat ulangan berlangsung, saya mengerjakan sendiri dengan tenang dan teliti sebelum menjawab soal				
9	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru				
10	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
11	Ketika membahas soal atau masalah secara berkelompok, saya tidak ikut aktif berdiskusi dalam memecahkan soal atau masalah				
12	Saya belajar di rumah dengan giat				
13	Saya mau belajar akuntansi jika ada ulangan akuntansi saja				
14	Saya membuat jadwal belajar di rumah				
15	Jika ada waktu luang di rumah, saya membaca materi pelajaran Akuntansi				
16	Saya malas membaca kembali catatan pelajaran sepulang sekolah				
17	Jika saya tahu besok pagi ada ulangan Akuntansi, saya belajar dengan sungguh-sungguh				

### PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Guru membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa dengan senyuman hangat dan antusias				
2	Guru menjelaskan materi akuntansi dengan suara lantang, jelas dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.				
3	Pada saat menerangkan materi pelajaran akuntansi guru terlalu banyak membaca buku				
4	Guru akuntansi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami				
5	Guru memberikan pertanyaan ketika siswa tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi				
6	Dalam membuka pelajaran guru memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari				
7	Sebelum menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai pokok bahasan materi yang akan dipelajari				
8	Guru memberitahu rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai				
9	Guru memberi penjelasan dengan menggunakan contoh-contoh dan ilustrasi dengan sesuatu yang dapat dijumpai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari				
10	Guru menjelaskan setiap materi akuntansi secara urut dan detail				
11	Guru melibatkan siswa aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar				
12	Guru memberikan pujian ketika ada siswa yang menjawab soal dengan benar				
13	Guru membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal latihan akuntansi				
14	Dalam mengajar, guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran karena fasilitas pendukung untuk pembelajaran yang disediakan oleh sekolah sangat terbatas.				

15	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media.				
16	Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada pokok materi akuntansi tertentu				
17	Metode yang diterapkan oleh guru membuat saya mudah mengerti dengan materi yang disampaikan.				
18	Guru menggunakan metode latihan saat pelajaran Akuntansi yang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan dalam latihan soal				
19	Guru hanya menggunakan metode ceramah saja saat menjelaskan materi akuntansi				
20	Guru menggunakan permainan saat proses pembelajaran agar siswa tidak jenuh				
21	Guru memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan dan didiskusikan dengan kelompoknya				

**LAMPIRAN 4**  
**DATA HASIL PENELITIAN**

**A. Data Hasil Penelitian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa  
Kelas X SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018**

N	Pengetahuan			
	Rata-Rata Ulangan Harian	UTS	UAS	Nilai Akhir
1	84.5	75	83	82
2	79	75	75	77
3	80	80	75	78
4	83	75	75	79
5	79	75	80	79
6	81.5	75	87	82
7	76.5	75	75	76
8	82.5	80	78	81
9	83	75	83	82
10	82.5	86.8	80	82
11	80.5	80	75	78
12	79	75	75	77
13	76.5	75	75	76
14	81.5	75	75	78
15	79	75	75	77
16	83.5	75	85	83
17	85	75	75	80
18	80	80	75	78
19	79	80	78	78
20	88.5	80	87	86
21	85	80	78	82
22	88	86.8	87	87
23	82	86.8	75	80
24	80	86.8	75	79
25	87	80	85	85
26	82.5	80	85	83
27	81	75	80	79
28	80.5	75	75	78
29	82	80	80	81
30	77	75	75	76
31	79	75	75	77
32	79	75	75	77
33	79	75	75	77



34	81	75	80	79
35	78	75	75	76
36	78	75	75	76
37	85	80	75	81
38	81	75	75	78
39	89.5	75	85	86
40	81	75	75	78
41	86	75	85	84
42	82.5	80	80	82
43	86	87	80	84
44	81	75	85	81
45	92.5	87	85	89
46	78	75	78	78
47	81.5	75	75	78
48	85	75	78	81
49	86	75	83	83
50	84	80	83	83
51	90.5	80	s75	84
52	82	80	75	79
53	85	75	75	80
54	84.5	75	75	79
55	88.5	93	88	89
56	86	80	83	84
57	80	75	75	78
58	77.5	75	83	79
59	76	75	75	76
60	89	75	87	86
61	83	87	87	85
62	81.5	80	75	79
63	84	75	78	80
64	91.5	93	87	90
65	81	75	80	79
66	83.5	80	75	80
67	89.5	75	87	86
68	89.5	75	87	86
69	85	75	75	80
70	86	80	80	83
71	85	87	87	86
72	83	80	83	82
73	77.5	75	75	76
74	90	80	75	83

<b>75</b>	80	80	75	78
<b>76</b>	84.5	80	75	81
<b>77</b>	84	86.7	84	84
<b>78</b>	86	86.7	87	86
<b>79</b>	82	80	75	79
<b>80</b>	87.5	86.7	87	87
<b>81</b>	85	75	78	81
<b>82</b>	90.5	75	80	84
<b>83</b>	89	80	75	83
<b>84</b>	89.5	86.7	78	85
<b>85</b>	83.5	80	75	80
<b>86</b>	80	80	75	78
<b>87</b>	83.5	75	75	79
<b>88</b>	83.5	75	75	79
<b>89</b>	91.5	80	78	85
<b>90</b>	82	80	75	79
<b>91</b>	80.5	80	80	80
<b>92</b>	80	80	75	78
<b>93</b>	85	80	87	85
<b>94</b>	85.5	80	80	83
<b>95</b>	84	80	75	80
<b>96</b>	85	80	80	83
<b>97</b>	85	80	83	84
<b>98</b>	81.5	80	78	80
<b>99</b>	84	75	85	83
<b>100</b>	82.5	75	75	79
<b>101</b>	83	75	84	82
<b>102</b>	87	75	80	83
<b>103</b>	81.5	75	83	81
<b>104</b>	83	80	75	79
<b>105</b>	78.5	80	75	78
<b>106</b>	88	80	88	86
<b>107</b>	85	75	84	83
<b>108</b>	85.5	75	75	81

## B. Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar

No	Butir Pertanyaan																			Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	58
2	4	4	2	1	2	4	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	4	4	52
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	4	2	3	3	2	3	2	2	2	45
4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	49
5	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	49
6	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	57
7	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	49
8	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	56
9	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	58
10	3	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	60
11	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	44
12	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	46
13	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	44
14	3	4	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	4	2	3	3	3	2	2	47
15	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	50
16	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	59
17	4	4	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	4	4	2	2	51
18	3	4	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	2	4	57
19	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	54
20	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
21	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	49
22	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	58
23	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	48
24	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	46
25	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	60
26	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	47
27	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	60
28	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	52
29	4	4	2	1	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	54
30	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	44
31	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	48
32	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	59
33	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	46
34	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	60
35	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	46
36	3	2	2	1	1	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	1	47
37	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	57
38	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	49
39	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	60
40	4	3	2	2	1	2	4	3	3	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	49
41	3	4	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	52
42	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	44
43	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	4	2	2	3	2	2	3	3	2	49
44	4	4	2	2	3	1	2	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	56
45	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	44
46	4	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	48

47	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	49
48	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	60
49	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	55
50	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	58
51	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	49
52	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	52
53	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
54	4	3	2	3	3	3	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	52
55	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	2	3	4	2	51
56	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	55
57	3	4	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	49
58	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	4	3	3	3	2	3	51
59	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	44
60	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	1	4	3	2	4	54
61	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	54
62	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	58
63	4	4	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	50
64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	71
65	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	55
66	4	4	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	58
67	4	4	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	4	1	4	1	3	4	1	45
68	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	52
69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	55
70	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	56
71	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	50
72	4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	55
73	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	47
74	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	60
75	4	3	2	2	1	2	4	3	4	1	4	4	4	2	3	2	2	2	3	52
76	3	4	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	52
77	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	45
78	4	4	2	2	3	1	2	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	56
79	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	4	2	2	3	2	2	3	3	2	49
80	2	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	44
81	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	64
82	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	50
83	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	4	4	2	3	56
84	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	60
85	3	3	2	2	1	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	49
86	3	2	2	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	4	4	57
87	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	50
88	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	48
89	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	46
90	4	3	2	1	3	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	49
91	4	4	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	58
92	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	59
93	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	68
94	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	54
95	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	52
96	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	57

<b>97</b>	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	68
<b>98</b>	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53
<b>99</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	54
<b>100</b>	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	46
<b>101</b>	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	60
<b>102</b>	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	1	3	2	3	2	3	50
<b>103</b>	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	51
<b>104</b>	4	4	4	2	2	3	4	2	4	1	4	3	4	4	2	2	2	2	2	55
<b>105</b>	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	45
<b>106</b>	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	63
<b>107</b>	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	53
<b>108</b>	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	3	51
	360	346	260	249	263	307	314	270	351	205	313	287	367	325	288	287	305	293	318	

### C. Data Hasil Penelitian Disiplin Belajar

No	butir pernyataan																	Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	1	1	2	1	51
2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	43
3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	46
4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	49
5	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	4	50
6	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	53
7	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	41
8	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	51
9	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	57
10	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	62
11	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4	1	1	1	1	2	3	45
12	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	49
13	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	47
14	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	50
15	4	2	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	48
16	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	53
17	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	3	1	1	3	2	50
18	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	2	2	3	49
19	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	51
20	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	53
21	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	52
22	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	51
23	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	52
24	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	49
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	61
26	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	1	3	3	50
27	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	52
28	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	50
29	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	56
30	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	52
31	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	53
32	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	52
33	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	1	1	1	1	2	3	46
34	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	53
35	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	1	2	3	3	52
36	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	1	1	4	1	1	4	47
37	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	53

38	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	51
39	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	55
40	3	1	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	2	1	2	2	4	47
41	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	48
42	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	4	2	2	1	2	2	3	48
43	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	4	2	1	2	50
44	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	52
45	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	56
46	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	1	2	3	4	53
47	4	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	45
48	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	60
49	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
50	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	56
51	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	48
52	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	1	2	4	4	4	4	2	53
53	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	51
54	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	4	1	4	4	54
55	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	50
56	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
57	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	1	1	3	3	51
58	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	54
59	4	4	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	44
60	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	51
61	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	52
62	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	60
63	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	50
64	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	53
65	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	50
66	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	53
67	4	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	51
68	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	53
69	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	2	2	3	50
70	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	4	48
71	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	51
72	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	49
73	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	52
74	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
75	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	54
76	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	56
77	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	53
78	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	51

79	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	4	50
80	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	52
81	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	49
82	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	57
83	1	1	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	50
84	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	53
85	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	54
86	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	1	2	2	3	3	48
87	1	1	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	53
88	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	3	52
89	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	54
90	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	58
91	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	51
92	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	52
93	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	61
94	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	55
95	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	57
96	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	1	2	3	3	53
97	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	59
98	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	53
99	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	52
100	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	1	2	3	4	53
101	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	53
102	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	59
103	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	4	54
104	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	58
105	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	53
106	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	56
107	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	51
108	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	56
	396	408	414	416	373	415	228	328	289	328	356	267	296	245	230	239	342	



### D. Data Hasil Penelitian Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No	Butir Pernyataan																					Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	2	2	4	4	1	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	2	3	64
2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	48
3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	1	2	2	3	1	3	4	57
4	3	2	3	4	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	56
5	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	1	2	3	4	2	1	3	58
6	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	1	3	66
7	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	45
8	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	1	2	2	4	2	2	4	60
9	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	1	3	4	65
10	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	1	2	66
11	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	59
12	3	2	3	4	3	1	3	2	4	4	3	1	2	3	1	2	3	3	1	2	3	53
13	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	49
14	3	2	3	4	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	51
15	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	1	3	57
16	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	60
17	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	2	1	3	64
18	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	4	1	2	2	62
19	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	68
20	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	66
21	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	61
22	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	1	2	4	2	1	3	62
23	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	1	4	63
24	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	1	1	4	60
25	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	1	2	67
26	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	60
27	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	1	2	4	67
28	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	60
29	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	70
30	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	69
31	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	4	59
32	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	2	2	4	67
33	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	60
34	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	70
35	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	2	3	59
36	4	3	2	4	2	1	3	3	2	2	3	2	4	3	1	3	1	4	1	1	2	51
37	4	3	3	3	4	1	2	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	1	3	58
38	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	55
39	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	60
40	4	3	3	4	2	1	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	1	1	4	60
41	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	63
42	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	58
43	2	3	2	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	1	1	2	55
44	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	1	4	63
45	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	1	2	55
46	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	2	2	1	2	3	1	2	3	57
47	4	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	48
48	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	2	1	2	62
49	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	52
50	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	66
51	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	2	2	4	3	2	3	3	61

52	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	53	
53	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	58
54	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	63
55	3	2	2	4	1	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	1	2	51	
56	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	51	
57	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	48	
58	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	1	3	58
59	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	61
60	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	4	2	1	3	64
61	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	63
62	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	59
63	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	59
64	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	75
65	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	64
66	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	67
67	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	1	3	4	3	1	3	64
68	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	63
69	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	67
70	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	61
71	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	67
72	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	2	63
73	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	4	4	2	1	3	60
74	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	72
75	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	1	3	64
76	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	1	4	70
77	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	65
78	4	3	3	3	2	1	2	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	1	1	1	54
79	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	49
80	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	67	
81	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	65
82	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	63
83	2	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	1	2	63
84	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	1	4	2	3	62
85	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	58
86	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	53
87	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	59
88	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	1	1	2	2	1	1	2	55
89	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	63
90	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	55
91	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	61
92	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	3	57
93	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	57
94	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	1	4	71
95	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	60
96	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	60
97	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	73
98	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	68
99	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	66
100	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	59
101	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	2	1	3	69
102	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	66
103	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	69
104	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	59
105	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	57
106	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	70

<b>107</b>	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
<b>108</b>	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	1	3	58
	366	28 7	34 2	41 1	34 6	26 3	38 5	28 4	35 9	37	35	243	358	31	25	23	30	24	23	178	314	

**LAMPIRAN 5**  
**UJI PRASYARAT ANALISIS**

## A. UJI LINEARITAS

### 1. Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F <sub>hitung</sub>	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	349,311	21	16,634	1,765	0,036
		Linearity	169,330	1	169,330	17,966	0,000
Motivasi Belajar		Deviation from Linearity	179,981	20	8,999	0,955	0,523
	Within Groups		810,541	86	9,425		
	Total		1159,852	107			

### 2. Uji Linearitas Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F <sub>hitung</sub>	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	368,514	20	18,426	2,026	0,013
		Linearity	153,312	1	153,312	16,855	0,000
Disiplin Belajar		Deviation from Linearity	215,202	19	11,326	1,245	.0,242
	Within Groups		791,338	87	9,096		
	Total		1159,852	107			

### 3. Uji Linearitas Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F <sub>hitung</sub>	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	437,886	26	16,842	1,890	0,016
		Linearity	134,326	1	134,326	15,070	0,000
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru		Deviation from Linearity	303,561	25	12,142	1,362	0,151
	Within Groups		721,966	81	8,913		
	Total		1159,852	107			

## B. Uji Multikolinearitas

Correlations				
		Motivasi Belajar	Disiplin Belajar	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	0,420	0,433
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	108	108	108
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	0,420	1	0,394
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
	N	108	108	108
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	Pearson Correlation	0,433	0,394	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	108	108	108

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2- tailed).

**LAMPIRAN 6**  
**UJI HIPOTESIS**  
**SUMBANGAN EFEKTIF (SE) DAN SUMBANGAN RELATIF (SR)**

## A. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Sederhana

#### a. Uji Hipotesis Pertama

**Model Summary**

Model	$r_{x1y}$	$r^2_{x1y}$	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,382	0,146	0,138	3,057

a. Prediktor: (Konstanta), Motivasi\_Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	$F_{hitung}$	Sig.
Regresi	169,330	1	169,330	18,121	0,000
Residual	990,522	106	9,345		
Total	1159,852	0,107			

a. Prediktor: (Konstanta), Motivasi Belajar

b. Variabel Terikat: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	$t_{hitung}$	Sig.
	Koefisien	Std. Error	$r_{x1y}$		
Konstanta	69,900	2,633		26,551	0,000
X <sub>1</sub> -Y	0,211	0,050	0,382	4,257	0,000



**b. Uji Hipotesis Kedua**

**Model Summary**

Model	$r_{x2y}$	$r^2_{x2y}$	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,364 <sup>a</sup>	0,132	0,124	3,082
a. Prediktor: (Konstanta), Disiplin Belajar				

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	$F_{hitung}$	Sig.
1	Regression	153,312	1	153,312	16,145	0,000
	Residual	1006,540	106	9,496		
	Total	1159,852	107			

a. Prediktor: (Konstanta), Disiplin Belajar

b. Variabel Dependen: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	$t_{hitung}$	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.755	4.063		15.938	.000
	Disiplin_Belajar	.313	.078	.364	4.018	.000
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						

c. Uji Hipotesis Ketiga

**Model Summary**

Model	$r_{x3y}$	$r^2_{x3y}$	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,340	0,116	0,107	3,110
a. Prediktors: (Constant), Persepsi_Siswa				

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	$F_{hitung}$	Sig.
1	Regression	134.326	1	134.326	13.884	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1025.526	106	9.675		
	Total	1159.852	107			
a. Prediktor: (Konstanta), Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru						
b. Variabel Dependen: Prestasi_Belajar						

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	$t_{hitung}$	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<b>(Constant)</b>	69.790	3.033		23.009	.000
	Persepsi_Siswa	.185	.050	.340	3.726	.000
a. Variabel Dependen: Prestasi_Belajar						

## 2. Analisis Regresi Ganda

### a. Uji Hipotesis Keempat

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi_Siswa Disiplin_Belajar Motivai_Belajar		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

**Model Summary**

Model	$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,465	0,216	0,193	2,957

a. Prediktors: (Constant), Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	$F_{hitng}$	Sig.
1	Regression	250,432	3	83,477	9,546	0,000
	Residual	909,420	104	8,744		
	Total	1159,852	107			

a. Prediktor: (Konstanta), Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Motivai Belajar

b. Variabel Dependen: Prestasi Belajar

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t <sub>hitung</sub>	Sig.
		B	Std. Error	Betta		
1	(Constant)	59,926	4,198		14,275	0,000
	Motivasi Belajar	0,125	0,056	0,226	2,239	0,027
	Disiplin Belajar	0,176	0,085	0,205	2,069	0,041
	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	0,088	0,054	0,162	1,620	0,108

### B. Sumbangan Relatif (SR) & Sumbangan Efektif (SE)

$$X_1 = 5708 \quad \alpha_1 = 0,125$$

$$X_2 = 5627 \quad \alpha_2 = 0,176$$

$$X_3 = 6564 \quad \alpha_3 = 0,088$$

$$Y = 8752$$

$$\sum X_1 Y = 463363 \quad R_{y(1,2,3)} = 0,465$$

$$\sum X_2 Y = 456486 \quad R^2_{y(1,2,3)} = 0,216$$

$$\sum X_3 Y = 532653 \quad N = 108$$

$$\begin{aligned} \text{a. } \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum x_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 463363 - \frac{(5708)(8752)}{108} \\ &= 463363 - 462559,41 \\ &= 803,59 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum X_2 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum x_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 456486 - \frac{(5627)(8752)}{108} \\ &= 456486 - 455995,41 \end{aligned}$$

$$= 490,59$$

$$\begin{aligned} \text{c. } \sum X_3 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum x_3)(\sum Y)}{N} \\ &= 532653 - \frac{(6564)(8752)}{108} \\ &= 532653 - 531927,11 \\ &= 725,89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } JK_{reg} &= \alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y + \alpha_3 \sum X_3 Y \\ &= 0,125 * 803,59 + 0,176 * 490,59 + 0,088 * 725,89 \\ &= 100,45 + 86,34 + 63,88 \\ &= 250,67 \end{aligned}$$

### Sumbangan Relatif (SR)

$$\begin{aligned} \text{SR } X_1 &= \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \\ &= \frac{0,125 \cdot 803,59}{250,67} \\ &= 0,401 \times 100\% \\ &= 40,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR } X_2 &= \frac{\alpha_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \\ &= \frac{0,176 \cdot 490,59}{250,67} \\ &= 0,344 \times 100\% \\ &= 34,4\% \end{aligned}$$

$$\text{SR } X_3 = \frac{\alpha_3 \sum X_3 Y}{JK_{reg}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{0,088.725,89}{250,67} \\ &= 0,255 \times 100\% \\ &= 25,5\% \end{aligned}$$

### **Sumbangan Efektif (SE)**

$$\begin{aligned} \text{SE } X_1 &= \text{SR } X_1\% \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 40,1\% \times 0,216 \\ &= 8,66\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SE } X_2 &= \text{SR } X_2\% \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 34,4\% \times 0,216 \\ &= 7,43\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SE } X_3 &= \text{SR } X_3\% \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 25,5\% \times 0,216 \\ &= 5,51\% \end{aligned}$$

**LAMPIRAN 7**  
**SURAT- SURAT**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2561/UN34.18/LT/2017

13 Desember 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMK N 2 Wonosobo  
Jl. Lingkar Selatan Km. 05, Wonolelo, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo,  
Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sonya Desmilla Nugrahany  
NIM : 13803241046  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa  
Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi  
Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2  
Wonosobo Tahun Ajaran 2017/ 2018  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Kamis, 14 Desember 2017 s.d. Sabtu, 13 Januari 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 WONOSOBO  
Jl. Tumenggung Kertonegoro Km. 5 ☎ (0286) 3399050 Fax (0286) 3399060  
Wonolelo, Wonosobo KP. 56313  
Surat Elektronik : [smk2wonosobo@gmail.com](mailto:smk2wonosobo@gmail.com) Laman : [www.smk2wsb.sch.id](http://www.smk2wsb.sch.id)

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 032 / 2018

Dasar : Surat dari fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 2561/UN34.18/LT/2017 tanggal 13 Desember 2017, perihal Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 2 Wonosobo menerangkan bahwa :

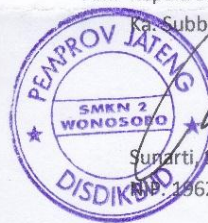
Nama : SONYA DESMILLA NUGRAHANY  
NIM : 13803241046  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi – S1  
Tahun Akademik : 2017/2018

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Wonosobo pada bulan Desember 2017 s.d. bulan Januari 2018, dengan judul : **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 2 WONOSOBO TAHUN AJARAN 2017/2018”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Wonosobo, 17 Januari 2018

A.n. Kepala Sekolah  
Ks. Subbag. Tata Usaha



Sunarti, S.Pd.  
NIP. 19621116 198602 2 003

